

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA *PERSONAL FRAUD* PADA PERUSAHAAN FINANCE DI KOTA PEKANBARU

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.1) pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau*



OLEH

ULFA APNI
NPM : 145310014

Program Studi Akuntansi S-1

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2019



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ULFA APNI
NPM : 145310014
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI-S1
JUDUL SKRIPSI : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya
Personal Fraud Pada Perusahaan Finance Di Kota
Pekanbaru

Disahkan Oleh :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


22 / 3 - 2019.
Yusrawati, SE., M.Si


Siska, SE., M.Si, Ak.CA

Mengetahui :

DEKAN

KETUA PRODI AKUNTANSI S1


Drs. H. Abrar, M.Si.,AK.,CA


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,AK.,CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: JalanKaharuddinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan

Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ULFA APNI
NIM : 145310014
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S-1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI TERJADINYA PERSONAL FRAUD PADA PERUSAHAAN FINANCE DI KOTA PEKANBARU

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Yusrawati, SE.,M.Si


Siska, SE.,M.Si.,Ak.,CA

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI AKUNTANSI


Drs.H. Abrar, M.Si. Ak.,CA


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : ULFA APNI
NPM : 145310014
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI-S1
JUDUL SKRIPSI : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya
Personal Fraud Pada Perusahaan Finance Di Kota
Pekanbaru
Disetujui Oleh Tim Penguji :

1. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA ()
2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA ()

PEMBIMBING I

Yusrawati, SE., M.Ak

PEMBIMBING II

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui :

Ketua Prodi Akuntansi S1

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : ULFA APNI

NPM : 145310014

FAKULTAS : EKONOMI

JURUSAN : AKUNTANSI S1

Sponsor : Yusrawati, SE., M.Si

Co Sponsor : Siska, SE., M.Si., Ak., CA

JUDUL : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Personal Fraud Pada Perusahaan Finance Di Kota Pekanbaru

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut

No	Tanggal	Catatan		Berita Bimbingan	Paraf	
		Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
1.	07/05/2018	x		Perbaiki LBM	f	
2.	23/05/2018	x		Perbaiki LBM, Teknis, dan Kuesioner	f	
3.	04/06/2018	x		Perbaiki LBM, Metode Penelitian	f	
4.	02/07/2018	x		Teknis	f	
5.	17/07/2018	x		Kuesioner	f	
6.	30/07/2018	x		Perbaiki catatan, lanjut Pb 2	f	
7.	18/09/2018		x	LBM, Teknis, dan Metode Penelitian		f
8.	01/10/2018		x	LBM, Teknis, dan Telaah		f
9.	07/10/2018		x	Kembali ke Pb 1		f
10.	09/10/2018	x		Acc Seminar Proposal	f	
11.	12/02/2019	x		Perbaiki Bab V, VI	f	

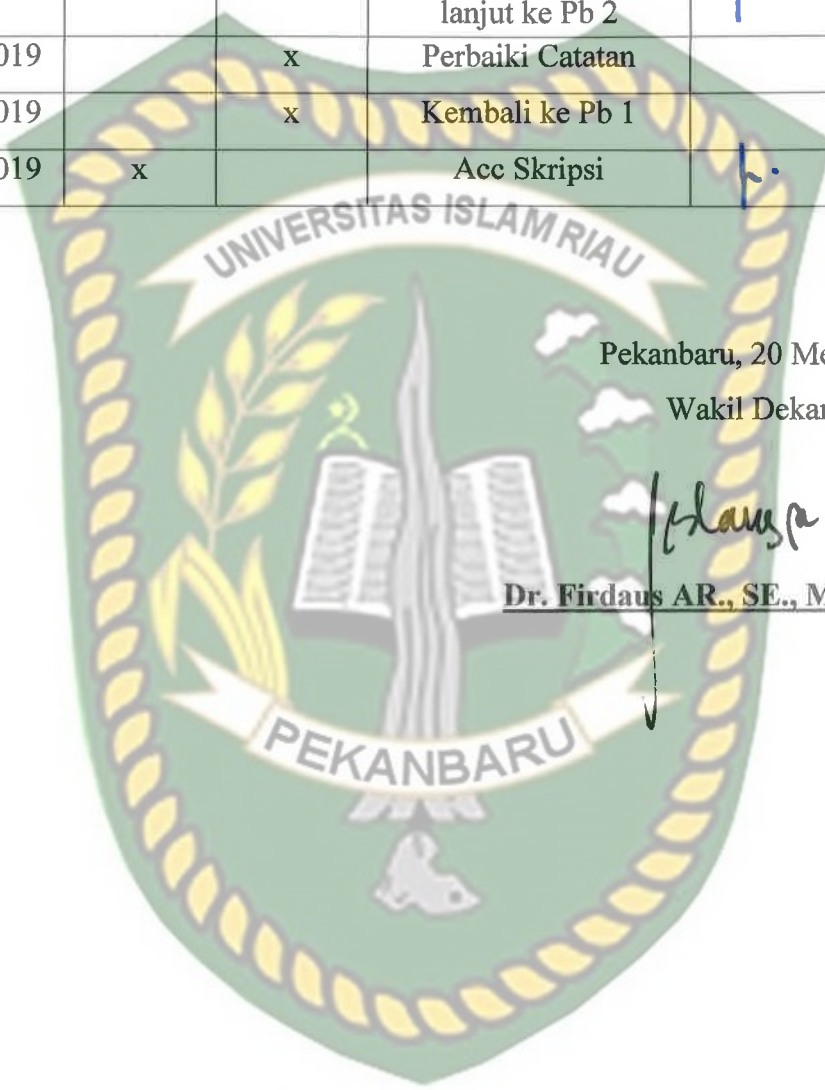
12.	19/02/2019	x		Perbaiki Bab V dan bawa Kuesioner	↳	
13.	22/02/2019	x		Perbaiki Bab V, bawa Tabulasi data dan kuesioner yang sudah diisi	↳	
14.	14/03/2019	x		Perbaiki Bab V dan lanjut ke Pb 2	↳	
15.	18/03/2019		x	Perbaiki Catatan		g
16.	21/03/2019		x	Kembali ke Pb 1		g
17.	22/03/2019	x		Acc Skripsi	↳	

Pekanbaru, 20 Mei 2019

Wakil Dekan I

Firdaus

Dr. Firdaus AR., SE., M.Si., Ak., CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No:2119/Kpts/FE-UIR/2019, Tanggal 23 April 2019, Maka pada Hari Rabu 24 April 2019 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2018/2019.

1. Nama : Ulfa Apni
2. NPM : 145310014
3. Program Studi : Akuntansi S1
4. Judul skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Personal Fraud Pada Perusahaan Finance di Kota Pekanbaru
5. Tanggal ujian : 24 April 2019
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : LULUS B
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bid. Akademis

Sekretaris


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA
Ketua Prodi Akt S1

Dosen penguji :

1. Yusrawati, SE., M.Si
2. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
3. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA
4. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
- 5.


(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Saksi

1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak

(.....)

Pekanbaru, 24 April 2019

Mengetahui
Dekan,




Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: 2119/Kpts/FE-UIR/2019

**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Ulfa Apni
N P M : 145310014
Jurusan/Progra Studi : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Personal Fraud Pada Perusahaan Finance di Kota Pekanbaru

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Dr. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Methodologi	Anggota
4	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, III/a	Penyajian	Anggota
5	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	-	Bahasa	Anggota
6			-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Ulfa Apni
NPM : 145310014
Program Studi : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Personal Fraud Pada Perusahaan Finance di Kota Pekanbaru
Hari/Tanggal : Rabu / 24 April 2019
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		
2	Siska, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE.,M.Si.,Ak.,CA		
2	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		
3			

Hasil Seminar : *)

- | | |
|---------------------------|-----------------------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai _____) |
| 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai <u>66,5</u>) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai _____) |

Mengetahui
An. Dekan



Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 24 April 2019
Ketua Prodi



Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Ulfa Apni
 NPM : 145310014
 Judul Proposal : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Fraud Pada Perusahaan Finance di Kota Pekanbaru
 Pembimbing : 1. Yusrawati,SE.M.Si
 2. Siska,SE.M.Si.Ak.CA
 Hari/Tanggal Seminar : Rabu 09 Januari 2019

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Yusrawati, SE.,M.Si		1. 
2.	Siska, SE.,M.Si.,Ak.,CA		2. 
3.	Dr. Kasman Arifin,SE.,MM.,Ak		3. 
4.	Drs.H.Abrar,M.Si.Ak.CA		4. 
5.	Dr, Firdaus AR,SE.,M.Si.,Ak.,CA		5. 
6.	Dian Saputra, SE.,M.Acc., Ak.,CA		6. 

Coret yang tidak perlu

Mengetahui
 An.Dekan bidang akedemis


 Dr.Firdaus AR,SE.M.Si.Ak.CA

Pekanbaru, 09 Januari 2019
 Sekretaris,


 Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 373/Kpts/FE-UIR/2018
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 07 April 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing I
2	Siska, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing II

- ② Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Ulfa Apni
 N P M : 145310014
 Jurusan/Jenjang Pended. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud pada Perusahaan Finance di Kota Pekanbaru.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 09 April 2018
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gugusan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 16 Juli 2019

Saya yang membuat pernyataan


(ULFA APNI)

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TERJADINYA *PERSONAL FRAUD* PADA
PERUSAHAAN FINANCE DI KOTA
PEKANBARU**

A B S T R A K

Oleh

**ULFA APNI
NPM : 145310014**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penegakan peraturan, keefektifan pengendalian internal, asimetri informasi, keadilan distributif, keadilan prosedural, komitmen organisasi dan budaya etis organisasi terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) Pada Perusahaan finance di Kota Pekanbaru.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kuesioner yang disebarakan kepada responden dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan di 15 perusahaan finance di Pekanbaru. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 orang. Dengan pertimbangan sekurang-kurangnya staff bagian akuntannya, kasir dan kolektor, sehingga besar sampel berjumlah 75 orang. Metode analisis data yang dilakukan adalah menggunakan metode deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mengumpulkan data dan untuk menjelaskan situasi dan kondisi yang dijumpai dalam penelitian dilapangan kemudian dibandingkan dengan berbagai teori dan diambil kesimpulan dan diberikan saran. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS.

Hasil pengujian hipotesis melalui hasil uji t diketahui untuk variabel penegakan peraturan, keadilan distributif, asimetri informasi, keadilan prosedural, komitmen organisasi dan budaya etis organisasi tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru. Sedangkan pengendalian internal berpengaruh terhadap Kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : Penegakan Peraturan, Keefektifan Pengendalian Internal, Asimetri Infomasi, Keailan Distributif, Keadilan Prosedural, Komitmen Organisasi dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kecenderungan Keurangan (*Fraud*)

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING OCCURRENCE OF PERSONAL
FRAUDS ON FINANCE COMPANY IN THE
PEKANBARU CITY**

A B S T R A K

By

**ULFA APNI
NPM: 145310014**

The purpose of this study was to determine the effect of regulatory enforcement, effectiveness of internal control, information asymmetry, distributive justice, procedural justice, organizational commitment and organizational ethical culture on fraudulent tendencies in finance companies in the city of Pekanbaru.

The data collection technique used in this study is by using a questionnaire method distributed to respondents in the study. The population in this study were employees at 15 finance companies in Pekanbaru. The number of samples used in this study were 75 people. With the consideration of at least the accountant's part staff, the cashier and collector, so that the sample size is 75 people. The method of data analysis is using descriptive method that is analyzing data by collecting data and to explain the situation and conditions found in the field research then compared with various theories and conclusions are taken and suggestions are given. Data analysis in this study was carried out using the help of the SPSS computer program.

The results of testing the hypothesis through the results of the t test are known for the variables of regulatory enforcement, distributive justice, information asymmetry, procedural justice, organizational commitment and the ethical culture of the organization have no effect on. The tendency of accounting fraud in finance companies in Pekanbaru City. While internal control affects the tendency of accounting fraud in finance companies in the city of Pekanbaru.

Keywords: *Regulatory Enforcement, Effectiveness of Internal Control, Information Asymmetry, Distributive Accountability, Procedural Justice, Organizational Commitment and Organizational Ethical Culture Against Fraud*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Personal Fraud Pada Perusahaan Finance Di Kota Pekanbaru”. shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad Saw. Sebagai pemimpin umat yang membawa kebenaran dan ilmu pengetahuan, semoga kita semua menjadi hamba-Nya yang senantiasa taat dan patuh kepada perintah dan jauh dari larangan-Nya, amin.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini pula penulis dengan sepenuh hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada kedua orangtua ku, Ayahnda Aprizal (Alm) dan Ibunda Marni. H,terima kasih yang tak terhingga atas segala kasih sayang, cinta, perhatian, dorongan semangat, bantuan baik moril maupun materil dan segala-galanya kepada ananda selama ini.
2. Prof. DR. H. Syafrinaldi, SH, MCL selaku rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin Kepada Penulis untuk melakukan penelian.
3. Drs. Abrar, M.Si., Ak., CA selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, yang telah memberikan izin Kepada Penulis untuk melakukan penelian.

4. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang memberi motivasi kepada penulis.
5. Ibu Yusrawati, SE. M.Si, selaku dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis sejak awal hingga akhir penulisan Skripsi ini.
6. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini;
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi, khususnya Dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama beberapa tahun ini;
8. Pimpinan beserta staff karyawan Perusahaan Finance Di Kota Pekanbaru yang digunakan dalam penelitian ini, yang telah bersedia memberi kemudahan dalam pengambilan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini..
9. Abangku Fazri Fadillah, S.Sos dan Hilham S.Sos yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Untuk Iqbal Saputra yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
11. Untuk sahabat-sahabatku, Indah julia sari, Indah mahdalena, Serlina Efendi, Kartina afriani, Eka Nopitasari, Ajeng PMD, Dinda Rian octafiani, Serly mardiah Tulah dan Genk Nasi Ramasku yang selalu

memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Untuk rekan-rekan seangkatan 2014 Akuntansi yang tidak bisa dibuatkan satu persatu terima kasih kebersamaannya selama 4 tahun ini yang sangat berarti bagi penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 09 Mei 2019

Penulis

Ulfa Apni



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
A. Telaah Pustaka	13
1. Kecurangan (Fraud).....	13
2. Jenis-jenis Kecurangan (Fraud).....	16
3. Pencegahan Kecurangan.....	18
4. Penegakan Peraturan.	20
5. Sistem Pengendalian internal.	20
6. Asimetri Informasi.	21
7. Keadilan Distributif.....	21

8. Keadilan Prosedural	22
9. Komitmen Organisasi.....	22
10. Budaya Etis Organisasi	23
11. Pengaruh Penegakan Peraturan, Keefektifan Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Keadilan Distributif, Keadilan Prosedural, Komitmen Organisasi dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud)	23
12. Penelitian Terdahulu.....	29
13. Model Penelitian.....	33
B. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	35
C. Populasi Dan Sampel	41
D. Jenis Dan Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Uji Kualitas Data.....	43
G. Uji Asumsi Klasik.....	45
H. Teknik Analisis Data.....	46
I. Statistik Deskriptif	47
J. Uji Hipotesis	47
Koefisien Determinasi.....	48

BAB IV : GAMBARAN PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan.....	49
B. Struktur Organisasi.....	49
C. Aktivitas Perusahaan.....	55

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responden.....	56
B. Statistik Deskriptif.....	58
C. Uji Kualitas Data.....	59
D. Uji Asumsi Klasik.....	62
E. Teknik Analisis Data.....	65
F. Pengujian Hipotesis.....	69
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	73

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran-Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA.....81

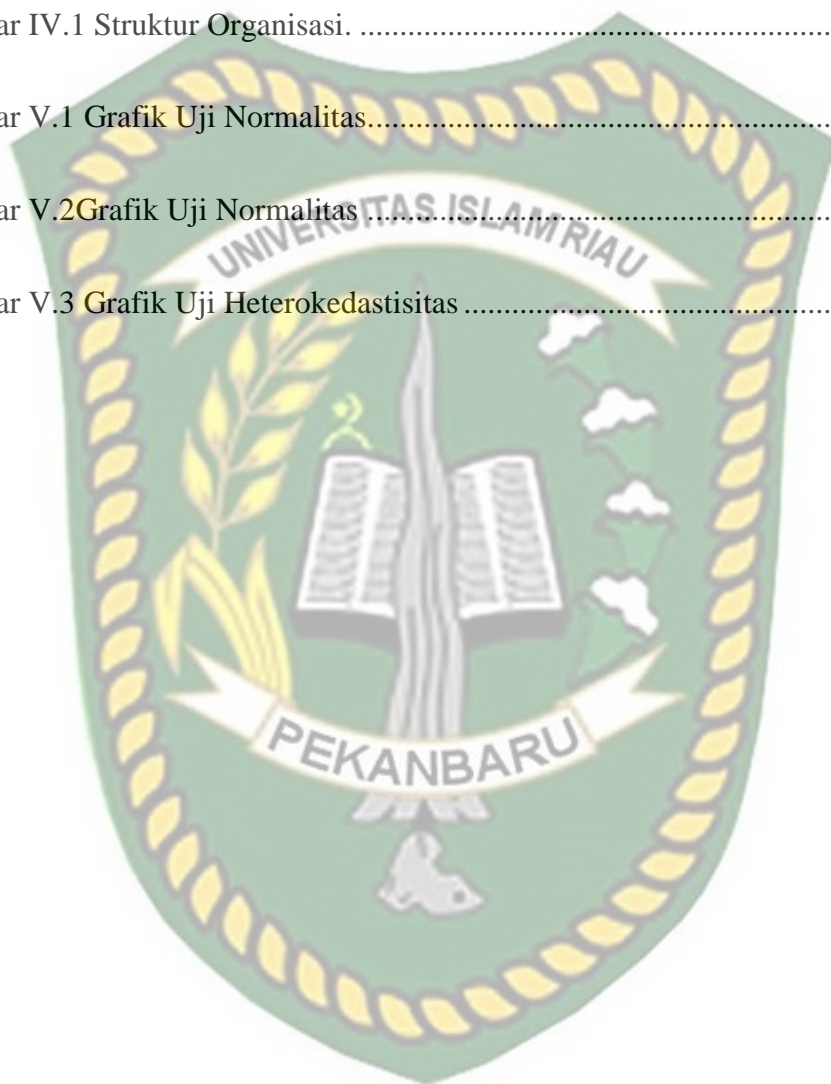
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel III.1 Daftar Nama Perusahaan Finance Di Pekanbaru	42
Tabel V.1 Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuisisioner.....	56
Tabel V.2 Karakteristik Responden pada Perusahaan Finance di Kota Pekanbaru...	57
Tabel V.3 Statistik Deskriptive	59
Tabel V.4 Hasil Uji Validitas Data	60
Tabel V.5 Hasil uji Reliabilitas Data.....	61
Tabel V.6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	64
Tabel V.7 Analisis Regresi Berganda.....	66
Tabel V.8 Hasil Uji Simultan (Uji F)	69
Tabel V.9 Hasil Koefisien Determinasi	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.I Model Penelitian.....	33
Gambar IV.1 Struktur Organisasi.....	50
Gambar V.1 Grafik Uji Normalitas.....	62
Gambar V.2 Grafik Uji Normalitas.....	63
Gambar V.3 Grafik Uji Heterokedastisitas.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Kuisisioner

Lampiran II. Tabulasi Data

Lampiran III. Hasil Output SPSS



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecurangan/penyelewengan merupakan kesalahan yang dilakukan secara sengaja atau memang mempunyai niat melakukan kecurangan atau penyelewengan. ruang lingkup akuntansi, motif kecurangan ini merupakan perilaku menyimpang dari sebuah prosedur akuntansi yang seharusnya diterapkan. Menyimpangnya perilaku tersebut berimbas kepada informasi keuangan yang disajikan perusahaan. *Pernyataan standar auditing* dalam Norbaranii (2012) menegaskan bahwa kecurangan adalah tindakan disengaja untuk menghasilkan salah saji materiil dalam laporan keuangan karena merupakan subyek audit. Salah saji materiil di dalam laporan keuangan untuk menyesatkan pemakai laporan keuangan karena informasi laporan keuangan tersebut tidak mencerminkan latar belakang sebuah perusahaan yang sebenarnya.

Kesempatan merupakan kondisi dimana seseorang melakukan kecurangan/penyelewengan. Kondisi seperti ini dapat diatur oleh perusahaan. Tekanan yaitu insentif yang mendorong seseorang melakukan kecurangan/penyelewengan karena tuntutan gaya hidup, ketidakberdayaan dalam keuangan, Rasionalisasi bagian terpenting dalam kecurangan, rasionalisasi/alasan mengakibatkan pelaku kecurangan mencari pembenaran atas perbuatannya.

Kecurangan dilakukan bila ada kesempatan orang harus memiliki akses terhadap aset atau wewenang mengatur prosedur yang memperkenankan dilakukannya kecurangan. Jabatan yang bertanggung jawab, otorisasi membuka peluang untuk melakukan kecurangan, dan meminimalisir peluang atau harapan untuk melakukan kecurangan/penyelewengan maka diperlukan pengendalian internal. Pengendalian internal merupakan struktur organisasi, ukuran-ukuran atau metode yang dikoordinasikan agar menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhi kebijakan manajemen. Pengendalian internal dibuat untuk memberikan keamanan terhadap assets dari pemborosan, kecurangan dan ketidakefisienan pengguna serta untuk meningkatkan ketelitian dan tingkat kepercayaan dalam laporan keuangan. Selain penegakan peraturan dan pengendalian internal faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya fraud pada perusahaan adalah asimetri informasi, budaya organisasi, keadilan distributif, keadilan prosedural dan komitmen organisasi.

Asimetri informasi situasi pihak perusahaan mengetahui informasi/fakta makin baik dibandingkan bagian perusahaan luar. Bila mengalami ketimpangan informasi diantara pengguna dan pengelola. bisa memberikan peluang bagi pengelola melakukan kecurangan.

Selain asimetri informasi, komitmen organisasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya fraud. Kurniawan (2011) menegaskan keadaan dimana seseorang memihak organisasi serta tujuan keinginannya mempertahankan keanggotannya didalam organisasi.

berikutnya faktor yang mempengaruhi terjadinya fraud yaitu budaya organisasi, Budaya organisasi sebuah sistem makna bersama oleh anggota yang membedakan organisasi tersebut dari organisasi lain. meningkatkan kepuasan kerja dan kinerja karyawan diperlukan budaya organisasi yang kuat, Budaya organisasi yang kokoh pasti membuat karyawan untuk, berperilaku dan bersikap dengan nilai-nilai organisasi.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi terjadinya fraud adalah keadilan distributif merupakan keadilan yang berasal dari hasil-hasil yang didapat seseorang. Teori keadilan menyatakan seharusnya manusia selama berhubungan sosial, keyakinan atas bayaran-bayaran organisasi harus didistribusikan sesuai tingkat kontribusi individual (Cowherd dan Levine, 1992 dalam Mariani 2012).

Individu di kelompok akan memberi kesan adanya keadilan prosedural. Aturan-aturan di organisasi diikuti pengambil kebijakan. Sebaliknya, bila aturan-aturan prosedural tersebut dilanggar, individu dalam organisasi mempersepsikan adanya ketidakadilan (Mariani, 2012).

cakupan ini terkait pada prosedur penagihan piutang, prosedur adalah suatu kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang (Mulyadi, 2010:5). Prosedur sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan untuk lebih memudahkan dalam menentukan langkah-langkah kegiatan operasional perusahaan. Adapun pengertian penagihan adalah menginformasikan dan mengingatkan pihak-pihak yang tertagih bahwa ia mempunyai kewajiban untuk membayar utangnya kepada pihak penagih.

Sedangkan piutang menurut Rusdi akbar (2008:199) pengertian piutang meliputi semua hak atau klaim perusahaan pada organisasi lain untuk menerima sejumlah kas, barang atau jasa dimasa yang akan datang akibat sebagai kejadian pada masa lalu. Pembayaran pada umumnya diberikan tempo 30 hari sampai 90 hari.

Prosedur penagihan piutang terdapat 3 bagian penting yaitu bagian penagihan, bagian kasa, bagian jurnal dan buku besar. Untuk perusahaan, telah lumrah tujuan utama yang menjadi sasarannya ialah profit. Perusahaan tidak dapat berjalan maju jika tidak ada profit yang diterima dari pendapatan biaya hasil penjualan. Pendapatan dana hasil penjualan ini diperoleh dari para konsumen atau pelanggannya. Jadi, jika tidak adanya penyetoran dari para pelanggan ini, maka keaktifan perusahaan akan terancam. Akan tetapi, ada saatnya perusahaan tidak bisa langsung menerima pembayaran dari para nasabahnya. Bisa jadi, pembayar nasabah yang telat membayar akan diberlakukan cara kredit atau hutang.

Terjadinya kredit atau piutang pada suatu perusahaan merupakan hal yang biasa. Karena, berguna untuk perusahaan mengatur kolektor, kolektor adalah seseorang yang mempunyai tugas dalam melakukan penagihan piutang kepada para nasabah. Yang dilakukan oleh perusahaan yaitu prosedur penagihan/permintaan umumnya, penagihan/permintaan ini mulai dengan melakukan konfirmasi penagihan melalui surat. Jika tidak ada respon disinilah kolektor akan bekerja menemui nasabah yang melakukan piutang kepada leasing.

penelitian mengenai fraud telah dilakukan sebelumnya diantaranya adalah penelitian yang dilakukan Mayangsari dan Wilopo (2002) yang meneliti pengaruh pengendalian internal dan perilaku tidak etis terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Variabel yang digunakan adalah pengendalian internal, perilaku tidak etis, dan kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal dan perilaku tidak etis berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Thiyibatun (2009) yang meneliti pengaruh keefektifan pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap perilaku tidak etis dan kecenderungan kecurangan akuntansi. Dengan menggunakan variabel pengaruh keefektifan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, perilaku tidak etis dan kecenderungan kecurangan akuntansi, peneliti tersebut berhasil membuktikan bahwa keefektifan pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap perilaku tidak etis dan kecenderungan kecurangan akuntansi. Lain halnya dengan sistem kompensasi yang tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku tidak etis tetapi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Penelitian lainnya juga dilakukan Fauwzi (2011) yang meneliti pengaruh keefektifan pengendalian internal, persepsi kesesuaian kompensasi, moralitas manajemen terhadap perilaku tidak etis dan kecenderungan kecurangan akuntansi. Variabel yang digunakan keefektifan pengendalian internal, persepsi karyawan, kesesuaian kompensasi, moralitas manajemen terhadap perilaku tidak etis dan kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

keefektifan pengendalian internal berpengaruh negatif dengan perilaku tidak etis dan kecenderungan kecurangan akuntansi. Sama halnya dengan moralitas manajemen juga berpengaruh negatif terhadap perilaku tidak etis dan kecenderungan kecurangan akuntansi. Sedangkan persepsi kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap perilaku tidak etis dan kecenderungan kecurangan akuntansi.

Wilopo(2008) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi apada perusahaan publik dn BUMN di indonesia. Berbeda dengan peneliti Myangsari dan Wilopo (2008)dan Thoyibatun (2009), Wilopo menggunakan variabel keefektifan pengedaalian internal, kesesuaian kompensasi, asimetri informasi, ketaatan aturan akuntansii, moralitas manajemen, perilaku tidak etis, dan kecenderungan kecurangan akuntansi. Penelitian tersebut berhasil membuktikan bahwa perilaku tiak etis manajemen dan kecenderungan kecurangan akuntansi dapat diturunkan dengan meningkatkan keefektifan pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, moralitas manajemen, serta menghilangkan asimetri informasi, sedangkan kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap perilaku tidak etis dan kecenderungan kecurangan akuntansi.

Penelitian merupakan penelitian replikasi dari penelitian yang dilakukan Anik Fatun Najahningrum (2014) dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) : Persepsi Karyawan Dinas Provinsi DIY. menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh negatiif antara penegakan peraturan,kefektifan pengendaliian internal, keadilan distriibutif,

keadilan prosedural, komitmen organisasi, budaya etis organisasi dengan kecenderungan kecurangan serta terdapat pengaruh positif antara asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada Lokasi penelitian dan metode penelitian.

Berdasar penelitian ada mengenai kecurangan dan isu mengenai kecurangan saat terjadinya diperusahaan mana saja disektor swasta atau disektor pemerintahan dan dapat terjadi juga di sektor swasta yaitu perusahaan finance. Di Pekanbaru terdapat sebanyak 15 perusahaan finance, baik leasing kendaraan maupun elektronik. Perusahaan pembiayaan/leasing menjadi pilihan pertama bagi masyarakat sebagai kredit atau memperoleh aset.

Adapun kasus terbanyak dalam perusahaan finance, yaitu soal penggelapan uang nasabah yang salah satunya terjadi di PT. Adira Finance cabang Pekanbaru, berawal dari laporan manajemen PT. Adira Finance cabang Pekanbaru terhadap seorang karyawannya yang di duga melakukan penggelapan uang angsuran milik konsumen sebanyak Rp. 22.700.000 pada tanggal 20 Januari 2016. Adapun kasus lainnya tentang kecurangan yang terjadi di Perusahaan Finance, yaitu karyawan PT. BESS Finance Jalan Hangtuh, Kelurahan Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya, yang dibekuk Tim Opsnal Polsek Tenayan Raya. Penangkapan dilakukan pada tahun 2016 dan setelah pihak perusahaan leasing PT.BESS Finance yang mempekerjakan tersangka melaporkan salah satu karyawannya telah menggelapkan uang Rp. 10.000.000 milik perusahaan. Dari kasus ini dapat diketahui memang terjadinya kerugian pada Perusahaan Finance ini dilakukan oleh kebanyakan karyawan perusahaan finance tersebut.

Untuk menguatkan adanya kecurangan diperusahaan finance makadilakukan observasi awal pada PT. Adira Finance Cabang Pekanbaru dan BFI Finance, yaitu perusahaan pembiayaan atau leasing ini pernah mengalami kerugian akibat fraud, yaitu dari pencatatan pelaporan keuangan yng tidak dilakukan sesuai standar akuntansi dan beberapa pencatatan yang dibuat berdasarkan bukti transaksi sehingga berdampak pada menurunnya keuntungan perusahaan. Berbagai kebijakan/aturan tersebut dapat untuk menghindari karyawan berbuat curang. Hal ini dapat terjadi karena tekanan dalam bekerja memperoleh gaji dan insentif yang tidak mencukupi kebutuhan serta kesempatan untuk mencurangi laporan keuangan karena tidak efektifnya pengawasan dalam bekerja.

Berdasarkan penelitian ynag ada tentang kecurangan dan isu mengenai penyelewengan uang di sektor swasta dan pemerintahan, maka penelti ingin melakukan penelitin dengan judull : **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Personal Fraud Pada Perusahaan Finance Di Kota Pekanbaru”**.

B. Rumusann Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah, makadapat disusun perumusan masalahnya adalah :

1. Apakah penegakan peraturan berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (Fraud) Pada Perusahaan Finance di Kota Pekanbaru.

2. Apakah keefektifan pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan (*frud*) Pada Perusahaan Finance di Kota Pekanbaru.
3. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) Pada Perusahaan Finance di Kota Pekanbaru.
4. Apakah keadilan distributif berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) Pada Perusahaan Finance di Kota Peknbaru.
5. Apakah keadilan prosedural berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) Pada Perusahaan Finance di Kota Pekanbaru.
6. Apakh komitmen organisasi berpkengaruh terhadap kecenderunngan kecuraangan (*fraaud*) Pda Perusahaan Finance di Kota Pekanbaru
7. Apakah budaya etis organisasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) Pada Perusahaan Finance di Kota Pekanbaru
8. Apakah penegakan peraturan, keefektifan pengendalian internal, asimetri informasi, keadilan distributif, keadilan prosedural, komitmen organisasi, dan budaya etis organisasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) Pada Perusahaan Finance di Kota Pekanbaru.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penegakan peraturanterhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) Pada Perusahaan finance di Kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui dan menganaliisis pengaruh keefektifan pengendalian

internal terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) Pada Perusahaan finance di Kota Pekanbaru.

- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) Pada Perusahaan finance di Kota Pekanbaru.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keadilan distributif terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) Pada Perusahaan finance di Kota Pekanbaru.
- e. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keadilan prosedural terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) Pada Perusahaan finance di Kota Pekanbaru.
- f. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komitmen organisasi terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) Pada Perusahaan finance di Kota Pekanbaru.
- g. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh budaya etis organisasi terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) Pada Perusahaan finance di Kota Pekanbaru.
- h. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penegakan peraturan, keefektifan pengendalian internal, asimetri informasi, keadilan distributif, keadilan prosedural, komitmen organisasi dan budaya etis organisasi terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) Pada Perusahaan finance di Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini penulis dapat memperoleh banyak pengetahuan mengenai pengaruh perspektif *fraud triangle* dalam memprediksi terjadinya *fraud* pada perusahaan finance.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan pada personal fraud.

3. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang berminat untuk meneliti masalah yang sama untuk masa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang menyajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Merupakan bab telaah pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian. Penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis serta pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yaitu objek penelitian, populasi dan sampel, operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta analisis data yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini dikemukakan secara garis besar mengenai sejarah singkat perusahaan, aktivitas perusahaan dan kegiatan perusahaan

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, menguraikan, menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran

BAB II

TELAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Kecurangan(Fraud)

Kejahatan seperti penipuan memiliki banyak sebutan, dapat disebut sebagai kecurangan, penyelewengan, dan penggelapan. Kecurangan dapat dikategorikan sebagai tindakan kriminal karena merugikan individu atau kelompok baik secara materil dan non materil.

Menurut *institute of internal auditorss* (IIA) dalam (Sawyer's, 2012:102) menyebutkan kecurangan adalah:

Meliputi serangkaian tindakan tidak wajar dan ilegal yang sengaja dilakukan untuk menipu. Tindakan tersebut dapat dilakukan untuk keuntungan atau pun kerugian organisasi dan oleh orang-orang diluar maupun di dalam organisasi

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) dalam Arens dan Loebbecke (2007:87) mendefinisikan kecurangan (fraud) sebagai

Tindakan penipuan atau kekeliruan yang dibuat oleh seseorang atau badan yang mengetahui bahwa kekeliruan tersebut dapat mengakibatkan beberapa manfaat yang tidak baik kepada individu atau entitas atau pihak lain. Kecurangan terjadi ketika salah saji dibuat dalam suatu keadaan yang mengetahui bahwa hal itu adalah suatu kepaluan dan dilakukan dengan maksud untuk melakukan kecurangan

Menurut Tuannakota (2007:96) adalah:

Kecurangan adalah suatu perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh orang-orang dari dalam dan atau dari luar organisasi, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan atau kekelompoknya yang secara langsung merugikan pihak lain

Menurut Karyono (2013:4) kecurangan adalah:

Suatu penyimpangan (perbuatan) yang melanggar hukum, dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu kepada pihak lain oleh orang-orang dari dalam maupun dari luar organisasi

Berdasarkan definisi diatas, unsur-unsur terbentuknya kecurangan, antara lain (Karyono, 2013:5):

1. Adanya perbuatan yang melanggar hukum
2. Dilakukan oleh orang dari dalam dan dari luar organisasi
3. Untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan kelompok
4. Langsung atau tidak langsung merugikan orang lain

Fraud (kecurangan) berkenaan dengan adanya keuntungan yang diperoleh seseorang dengan menghadirkan sesuatu yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Didalamnya termasuk unsur-unsur surprise/tak terduga, tipu daya, licik dan tidak jujur yang merugikan orang lain. Berdasarkan berbagai defimisi diatas, fraud dapat di artikan sebagai kecurangan yang mengandung suatu makna atau penyimpangan dan perbuatan yang melanggar hukum, yang dilakukan dengan sengaja ntuk tujuan tertentu misalnya menipu atau memberikan suatu gambaran

keliru pada pihak-pihak lain, yang dilakukan oleh orang-orang baik dari dalam maupun luar organisasi. Kecurangan dirancang untuk mendapatkan suatu keuntungan baik pribadi maupun kelompok yang memanfaatkan peluang secara tidak jujur, yang secara langsung maupun tidak langsung dengan merugikan pihak lain.

Menurut Tunggal (2013:26) kecurangan adalah:

Kecurangan (*fraud*) merupakan suatu perbuatan yang bertentangan dengan kebenaran yang dibuat dengan sengaja, dengan tujuan untuk memperoleh sesuatu yang bukan merupakan hak pelakunya

SPKN PSP 04-Standar Pelaksanaan Pemeriksaan Kinerja menyebutkan *fraud* adalah salah satu jenis tindakan melawanhukum yang dilakukan dengan sengaja memperoleh sesuatu dengan cara meipu. Kecurangan (*fraud*) perlu dibedakan dengan kekeliruan (*error*). Kekeiruan dapat di deskripsikan sebagai “unintentional mistake” (kesalahan yang tidak sengaja). Kekeliruan dapat terjadi pada setiap tahap dalam pengelolaan transaksi, dari terjadinya transaksi, pendokumentasian, pencatatan, pengikhtisara hingga proses menghasilkan laporan keuangan (Hasanah, 2010).

Menurut *The Institute of Internal Auditor* di Amerika Serikat dalam Tunggal (2013:24-25) mendefinisikan kecurangan adalah :

Mencakup suatu kesatuan ketidak beresan (*irregularities*) dan tindakan ilegal yang bercirikan penipuan yang disengaja. Ia dapat dilakukan untuk

manfaat dari/atau kerugian organisasi oleh orang diluar atau dalam organisasi

2. Jenis-jenis Kecurangan (*fraud*)

Selain segitiga kecuranga, masih banyak jenis kecurangan lainnya yang dapat terjadi dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Berdasarkan The association of certified FraudExaminers (ACFE), atau asosiasi Pemeriksa kecurangan bersertifikat, meruakan organisasi profesional bergerak di bidang pemeriksaan atas kecuranga yang berkedudukan di Amerika Serikat dan mempunyai tujuan untuk mebrantas kecurangan, mengklasifikasikan kecurangan (*fraud*) dalam beberapa klasifikasi, dan dikenal dengan istilah “Fraud Tree” yaitu sitem klasifikasi mengena hal-hal yang ditimbulkan oleh keuangan (Rosnalia, 2012)

- a. Penyimpangan aset (*asset misappropriation*)
Penyimpangan aset meliputi penyalahgunaan aset atau harta perusahaan atau pihak lai. Ini merupakan bentuk fraud yang paling mudah dideteksi karena sifatnya yang tangible atau dapat diukur atau dihitung (*defined value*).
- b. Pernyataan palsu atau salah pernyataan (*Fraudulent statement*)
Pernyataan palsu atau salah pernyataan meliputi tindakan yang dilakukan oleh pejabat eksekutif suatu perusahaan atau perusahaan pemerintah untuk menutupi kondisi keuangan yang sebenarnya dengan melakukan rekayasa keuangan (*finicial engineering*)
- c. Korupsi (*Corruption*)
korupsi adalah penyalahgunaan jabatan disektor pemerintahan untuk keuntungan pribadi. Jenis fraud ini paling sulit dideteksi karena menyangkut kerja sama dengan pihak lain seperti suapdan korupsi, dimana hal ini merupakan jenis yang terbanyak terjadi di negara-negara berkembang yang yang penegakan hukumnya lemah dan masih kurang kesadaran kan tata kelola yang baik sehingga faktor integritasnya masih dipertanyakan. Fraud jenis ini sering kalitidak dapat di deteksikarena para pihak yang bekerja smaamenikmati keuntungan (simbiosi mutualisme). Termasuk di dalamnya adalah penyalahgunaan wewenang atau konflik kepentingan (*conflict of interest*), penyuaan (*bribery*), penerimaan yang tidak sah atau illegal dan pemersan secara ekonomi (*economic extortion*) (albrecht, 2012).

Penyalahgunaan aset dan pernyataan palsu atas laporan keuangan digolongkan sebagai kecurangan akuntansi. Hal ini dikarenakan kecurangan akuntansi yang berkaitan dengan salahsaji yang timbul dari kecurangan dalam laporan keuangan dan kecurangan yang timbul dari perlakuan tidak semestinya terhadap aset (SPAP 2011, SA seksiparagraf 03).

Menurut Tunggal (2013:9) kecurangan akuntansi :

Penggambaran yang salah dari fakta material dalam buku besar atau laporan keuangan. Pernyataan yang salah dapat ditujukan pada pihak luar organisasi seperti pemegang saham atau kreditur, dan pada organisasi itu sendiri dengan cara menutupi atau menyamarkan penggelapan uang, pencurian aktiva organisasi yang tidak tepat oleh petugas.

Sedangkan standar auditing seksi 316 paragraf 03 dalam SPAP (2011) kecurangan akuntansi diartikan :

Sebagai salah saji dalam laporan keuangan dan salah saji yang timbul dari perlakuan tidak semestinya terhadap aset berkaitan dengan pencurian aktiva entitas yang berakibat laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia

Karyono (2013:45) menjelaskan bahwa :

Kecurangan laporan keuangan (fraudulent financial statement) dilakukan untuk menyajikan laporan keuangan lebih baik dari sebenarnya (over statement) dan lebih buruk dari sebenarnya (under statement). Laporan keuangan overstated dilakukan dengan melaporkan aset dan pendapatan lebih besar dari yang sebenarnya.

Menurut Karyono (2013:46-48) kecurangan ini bertujuan:

1. Meningkatkan nilai kekayaan untuk mendapatkan keuntungan melalui penjualan saham, karena nilainya naik.
2. Untuk mendapatkan sumber pembiayaan atau memperoleh persyaratan yang lebih menguntungkan, dalam kaitannya untuk kredit perbankan atau kredit lembaga keuangan lain.
3. Untuk menggambarkan rentabilitas atau perolehan laba yang lebih baik.
4. Untuk menutupi ketidakmampuan dalam menghasilkan uang/kas.
5. Untuk mendapatkan award karena kinerjanya.

3. Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)

Karyono (2013:61-62) menjelaskan bahwa :

Segitiga/ rawaf (*triangle fraud*) faktor pendukung terjadinya fraud adalah tekanan, kesempatan dan pembenaran. Untuk mencegahnya diperlukan langkah-langkah untuk meminimalisir sebab terjadinya fraud yaitu :

1. Mengurangi tekanan situasional yang menimbulkan kecurangan
 - a. Hindari tekanan eksternal yang mungkin menggoda karyawan akuntan untuk menyusun laporan keuangan yang menyesatkan.
 - b. Tetapkan prosedur akuntansi yang jelas dan seragam.
 - c. Ciptakan lingkungan kerja yang baik dengan menghargai prestasi kerja.
2. Mengurangi kesempatan melakukan kecurangan
 - a. Peningkatan pengendalian baik dalam rancangan struktur pengendalian maupun dalam pelaksanaannya.
 - b. Lakukan pemisahan fungsi di antara karyawan sehingga ada pemisahan otorisasi penyimpanan dan pencatatan.
 - c. Penetapan sanksi tegas tanpa pandang bulu terhadap pelaku kecurangan.
3. Mengurangi pembenaran melakukan kecurangan dengan memperkuat integritas pribadi karyawan.
 - a. Ada aturan perilaku jujur dan tidak jujur harus didefinisikan dalam kebijakan organisasi.
 - b. Ada contoh perilaku jujur dari para atasan dan berperilaku seperti apa yang mereka inginkan.
 - c. Ada aturan sanksi tugas dan jelas bila ada penyimpangan aturan bagipelakunya.

Selain pencegahan fraud menurut teori triangle fraud upaya pencegahab fraud yang dilakukan oleh BPK adalah dengan membuat Fraud Control System (FCS) dengan mencoba mengembangkannya lewat (SIKENCUR) Sistem Kendali Kecurangan. SIKENCUR ini merupakan singkatan dari (1) sistem kepemimpinan yang kuat dan bersih, (2) Internalisasi nilai dan budaya anti kecurangan, (3) kerangka utama tata kelola program anti kecurangan, (4) Netralisasi resiko kecurangan melalui perangkat pencegahan, (5) cari dan temukan sejak dini kasus kecurangan yang terjadi, (6) rutinkan monitoring, evaluasi, dan pelaporan efektifias sikencur. Konepsi SIKENCUR ini merupakan model dari sistem pengendalian an pangaasan yang diperkuat dan diperketat untk menutupi celah-celah yng dimasuki fraud dari sistem yang sudah ada di BPK Sistem tersebut adalah sistem pengendalian Internal (SPI), Sistem Pengendalin Mutu (SPM), dan Sitem Perolehan keyakinan Mutu (SPKM). Penerapan FS dengan model SIKECUR ini sejaln dengan program reformasi birokrasinasional. Salah satu indiikator keberhasiannya adalah terbangunnya pemerinthan yang bersih

Menghalangi terjadi fraud juga bisa diselesaikan dengn melakukan pengendalian intern pada perusahaan. Meskipun setiap peusahaanmemiliki kebutuhan yang berbeda namun dasardasar utama daalam pengendalan intern untuk menangani fraud sama. Pengendlian intern sendiri dibagi mnjadi 2 yaitu pengendalian intern aktif dan pengendalian intern pasif. Kata kunci untuk pengendalian intern aktif adalah to prevent, mencegah. Kata kunci untuk pngendalian intern pasif adalah to deter, mencegah karena konsekuensinya besar, membuat jera (Tuannakota,2007). Pengendalian intern aktif biasanya mrupakan

bentuk pengendalian intern yang paling banyak diterapkan. Adapun sarana-sarana pengendalian intern aktif yang sering dipakai dan umumnya sudah dikenal dalam sistem akuntansi, meliputi:

1. Tandatangan.
2. Tandatangan kaunter.
3. Password dan PIN.
4. Pemisahan tugas.
5. Pengendalian asset secara fisik.
6. Pengendalian persediaan secara real time.
7. Pagar, gembok, dan semua bangunan dan penghalang fisik.
8. Pencocokan dokumen.
9. Formulir yang sudah dicetak nomornya.

4. Penegakan Peraturan

Adapun menurut buku yang ditulis Huda (2012) menjelaskan peraturan yaitu pola/cara yang dikukuhkan dalam mengatur perilaku. Peraturan merupakan persatuan, peraturan sangat harus dipatuhi semua anggota organisasi selama proses operasional sehingga proses tersebut bekerja dengan secara efektif dan efisien. Peraturan yang berjalan umum maupun khusus meliputi tiga bagian yaitu tingkah laku atau perilaku yang diharuskan dan dilarang. Akibat atau sanksi menjadi tanggung jawab pelaku.

5. Sistem Pengendalian Internal

Menurut COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) pengendalian internal adalah :

Suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lainnya untuk memberikan keyakinan memadai guna mencapai keandalan pelaporan keuangan, menjaga kekayaan dan catatan organisasi,

kepatuhan terhadap hukum dan peraturan dan efektivitas dan efisiensi operasi.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengendalian intern adalah suatu proses-proses yang berkaitan dengan SOP yang wajib dipatuhi dalam suatu kegiatan operasional organisasi atau perusahaan dengan tujuan tercapainya target yang ingin dicapai.

6. Asimetri Informasi

Asimetri Informasi merupakan suatu keadaan terjadinya ketimpangan yang dimiliki oleh agen dan principal dikarenakan pendistribusian informasi yang berbeda kedua belah pihak (Kurniawan:2012)

Menurut Scot (2009:13-15) dua jenis asimetri informasi yaitu :

1. Adverse selection, bahwa para pimpinan serta orang-orang dalam lainnya mengetahui banyak tentang keadaan perusahaan dibandingkan pihak luar.
2. Moral hazard, yaitu model asimetri informasi dimana ada pihak yang terkait transaksi perusahaan yang mengamati secara langsung berjalannya transaksi tersebut, sedangkan pihak lain tidak dapat melakukan hal yang sama.

7. Keadilan Distributif

Keadilan distributif sangat erat hubungannya dengan distribusi keadaan dan barang akan kesejahteraan kelompok atau individu. Kesejahteraan yang dimaksud adalah faktor-faktor materil, psikologis, keuangan, dan sosial. distribusi ini bertujuan kesejahteraan sehingga didistribusikan biasanya berhubungan

dengan sumber daya (SDA,SDM), hadiah atau keuntungan (supardi, 2008). Selanjutnya menurut supardii (2008) keadilan distribtif merupakan sebuah perspsi tetang nilai-nilai yang diterma oleh karyawan berdasarkan penerimaan keadaan atau barangyang mapu mempengaruhi indivdu

Menuut Faturrochman (2012) keadiilan distributiif dibagi menjadi 3 tingkatan yatu nilai, perumusan nilai-nilai mejadi peraturan, dan implmentasi peraturan. Tingkat pertama keadilan diistributif pda nilai. Tingktan ke dua keadiilan distributiif pada perumsan nilai-nilai menjadi peraturan. Tingkatan ke tiga kadilan distributiif pada implementi peraturan. Untuk meniilai distribusi adil atau tidak, dapat dilihat dari tegaknya perturanyang diterapkan.

8. Keadilan Prosedural

Keadilan Prosedural merupakan pertimbangan yang dibuat oleh karyawan mengenai keadilan yang dipersepsikan mengenai proses yang dan prosedur organisasi yang digunakan untuk membuat keputusan alokasi dan sumber daya (Ivencevich, 2012).

9. Komitmen Organisasi

Oktaviani (2012) menegaskan bahwa yang dimaksud dengan komitmen organisasi yaitu suatu individu/diri sendiri yang memiliki suatu keingan untuk berbuat etis terhadap organisasinya. ambisi bermoral kepada organisasinya tujuannya supaya terciptnya pencapaian yang diinginkan tidak lain semata-mata untk kepentingn organsasi trsebut. dapat diambil kesimpulan komitmen organisasi merupakan siikap mental indivdu berkaiitan dengan tiingkat kelayalanya terhadap organisasii tempat indivdu tersbut bekerja

10. Budaya Etis Organisasi

Menurut Ivancevich et al, (2009:44) budaya organisasi merupakan :

Sebuah konsep yang penting sebagai perspektif untuk memahami perilaku individu dan kelompok dalam suatu organisasi. Menurut Schein dalam Ivancevich et al, (2012), definisi budaya organisasi adalah : Suatu pola dari asumsi dasar yang diciptakan, ditemukan, atau dikembangkan oleh kelompok tertentu saat belajar menghadapi masalah adaptasi eksternal dan integritas internal yang telah berjalan cukup baik untuk dianggap valid oleh karena itu, diajarkan kepada anggota baru sebagai cara yang benar untuk berpersepsi, berpikir, dan berperasaan sehubungan dengan masalah yang dihadapinya.

Budaya organisasi suatu persepsi bersama yang dianut oleh anggota-anggota organisasi, sehingga persepsi tersebut menjadi suatu sistem dan pelajaran bersama di antar anggotanya. Perilaku etis menjadi budaya berarti organisasi yang harus merupakan perilaku sehari-hari semua anggota organisasi baik selama kelakuan anggota maupun dalam keputusan manajemen/organisasi.

Berdasarkan definisi mengenai budaya organisasi, diambil kesimpulan bahwa budaya organisasi suatu pola yang dianut bersama di dalam organisasi yang tidak tertulis agar dapat dipatuhi oleh semua orang yang terlibat dalam organisasi tersebut.

11. pengaruh penegekan peraturan terhadap kecenderungan kecurangan (fraud)

Nordiawan menjelaskan bahwa sebagai organisasi yang mengatur keuangan masyarakat, sebaiknya organisasi sektor publik mampu memberikan pertanggung jawabannya kepada khalayak (publik) melalui sebuah laporan keuangan .

Dalam suatu perusahaan atau organisasi, apabila penegakan hukum kurang efektif akan membuka peluang bagi pegawai untuk pelanggaran yang bisa saja dilakukan pada perilaku menyimpang, salahsatunya dengan melakukan kecurangan. Kecurangan secara umum merupakan suatu perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh orang-orang dari dalam dan atau luar organisasi, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan atau kelompoknya yang secara langsung merugikan pihak lain. Penegakan hukum merupakan bentuk tindakan nyata subjek hukum kepada hukum yang berlaku yaitu dengan menaati hukum yang negara. Kebanyakan masyarakat mengerti tentang hukum, tetapi tidak mematuhi.

Jadi dalam hal ini dibutuhkan kesadaran masyarakat. Kesadaran masyarakat akan timbul bila penegakan hukum dapat berjalan dengan semestinya. Penelitian Aditya (2013) menunjukkan bahwa penegakan hukum tidak berpengaruh terhadap fraud di sektor pemerintahan. Sedangkan menurut penelitian faisal (2013) menyatakan bahwa penegakan hukum berpengaruh negatif terhadap fraud di sektor pemerintahan. demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tegak penegakan hukum dalam suatu perusahaan, maka kecenderungan kecurangan (fraud) yang terjadi akan semakin rendah. Penegakan hukum yang baik dihadapkan dapat mengurangi fraud disektor perusahaan.

12. Pengaruh keefektifan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan (fraud)

Target pengendalian yaitu kegiatan perusahaan berlangsung secara efektif dan efisien sehingga target perusahaan dapat dicapai. Kusumastutii (2012) menjelaskan sistem pengendalian internal diharapkan cukup meminimalisir perbuatan salah yang diperbuat oleh manajemen tersebut.

Sistem pengendalian internal diharapkan cukup mengurangi perbuatan menyimpang yang dilakukan oleh manajemen. Manajemen cenderung melakukan perbuatan menyimpang agar memaksimalkan keuntungan pribadi. Salah satu contoh tindakan menyimpang yaitu kecenderungan melakukan kecurangan akuntansi.

13. Pengaruh asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan (fraud)

Asimetri informasi sebuah kondisi pihak pengelola perusahaan menguasai informasi yang lebih baik dibanding pihak luar atau pihak pemakai informasi kecuali pengelola. Ketika ruang lingkup perusahaan, karena pihak Dinas Pemerinthan merupakan pihak pengelola dana APBN yang sebagian besar berasal dari masyarakat. Kondisi tersebut terjadi, maka akan membuka peluang bagi pihak yang mengelola keuangan untuk melakukan kecurangan.

Pertanggungjawaban SKPD kepada masyarakat disajikan dalam bentuk laporan realisasi APBD. Jika masyarakat tidak mengetahui transaksi ekonomi apa saja yang mempengaruhi laporan tersebut secara detail, kemungkinan penyaji laporan akan memanipulasi laporan tersebut dengan tujuan kepentingan pribadi, misalnya agar kinerja terlihat baik.

Asimetri informasi yaitu principal (masyarakat, perwakilan rakyat dan legislatif) memberi wewenang kepada agen (pemerintahan daerah/eksekutif) untuk mengatu perusahaan yang dijabatnya. Pendelegasian wewenang akan menyebabkan pemerintahan daerah sebagai pengelola perusahaan akan lebih mengetahui prospek dan informasi perusahaan sehingga menimbulkan ketidakseimbangan informasi antar pemerintahan daerah dengan pihak legislatif yang disebut asimetri informasi.

Penelitian Chandra dan Ikhsan (2015) menunjukkan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (fraud) di instansi pemerintahan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Adi kurnia et al (2016) menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (fraud) di instansi pemerintahan. Dengan demikian, semakin tinggi asimetri yang terjadi antara pihak pengelola dan pihak pengguna laporan keuangan, kecenderungan terjadinya kecurangan (fraud) akan semakin tinggi.

14. pengaruh Keadilan Distributif terhadap kecurangan (fraud)

keadilan distributif berpedoman pada beberapa aspek yang di yakini oleh individu yang pantas ia peroleh dalam hubungannya dengan beberapa kompensasi dari individu lain pantas di dapatkan. Individu cenderung memperkirakan keuntungan kompensasi yang seharusnya ia peroleh dan individu lain yang diperolehnya dengan membandingkan apa yang telah dilakukannya kepada

organisasi dengan apa yang harusnya ia dapatkan. Jika individu bertujuan tukar-menukar ini adil atau sebanding.

menurut Najahningrum (2013) dalam penelitiannya bahwa suatu keadilan distributif sangat berpengaruh negatif terhadap fraud. Maka apabila kompensasi diberikan sesuai dengan kinerja. Persepsi mengenai keadilan distributif merupakan pemikiran tentang sesuai atau tidaknya gaji dan kompensasi yang diberikan oleh atasan kepada karyawan .

15. Keadilan Prosedural terhadap kecurangan (fraud)

Menurut Thibaut & Walker (1975) dalam Daruddin dkk (2012) keadilan prosedural mengarah pada kesamaan prosedur. Teori dalam penelitian telah menyatakan bahwa prosedur diukur sebagai setara bila dilaksanakan sesuai tanpa adanya kepentingan pribadi, berdasarkan informasi yang akurat.

Hasil penelitian Najahningrum (2013) menunjukkan bahwa keadilan prosedural berpengaruh negatif terhadap fraud. Maka disimpulkan bahwa semakin meningkat keadilan prosedural maka suatu perusahaan dapat meminimalisir suatu tindakan kecurangan. Keadilan prosedural berhubungan dengan suatu pemikiran seseorang tentang prosedur dalam pemberian gaji dan kompensasi kepada pegawai.

Dari penjelasan diatas bahwa keadilan prosedural sangat berkaitan dengan suatu persepsi seseorang mengenai prosedur-prosedur yang ada dalam pembagian upah atau imbalan lainnya kepada pegawai.

16. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kecurangan (fraud).

Menurut Kurniawaan(2011) komitmen organisasi “komitmen diciptakan dari semua komponen-komponen individual menjalankan operasi organisasi. Komitmen diwujudkan dengan mengerjakan hak dan kewajiban cocok dengan tugas/pekerjaannya dan fungsinya masing-masing didalam organisasi.

komitmen organisasi dimana memfokuskan karyawan dengan melakukan tindakan,. Penelitian Prisiyanti (2016) menjelaskan komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap fraud di sektor pemerintahan. sedangkan menurut penelitian chandra (2015) menyatakan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap fraud di sektor pemerintahan. Pegawai atau karyawan yang mempunyai komitmen yang tinggi dengan organisasi berarti menguasai saat mereka bekerja, fokus utamanya ialah keperluan organisasi bukan keperluan individu. Kecurangan/penyelewengan berhubungan dengan pelanggaran dilakukan karyawan untuk diri sendiri.

18. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian mengenai faktor-faktor berpengaruh terhadap kecurangan (fraud) akuntansi telah dilakukan, yaitu :

Tabel II.I

No	Peneliti	Judul	Variabel yang diteliti	Hasil penelitian
1.	Wilopo (2006)	Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi	<p>Independen</p> <p>a.pengendalian internal</p> <p>b.kesesuaian kompensasi</p> <p>c.asimetri informasi</p> <p>d. ketaatan aturan akuntansi</p> <p>e. Moralitas manajemen</p> <p>Dependen</p> <p>Kecenderungan kecurangan akuntansi</p>	<p>Keefektifan pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi, dan moralitas manajemen berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.</p> <p>Sedangkan kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.</p>
2.	Siti thoyibatun (2009)	Analisis akuntabilitas kinerja dipengaruhi oleh kecenderungan kecurangan akuntansi, perilaku tidak etis sesuai kesesuaian sistem pengendalian internal, sistem kompensasi, ketaatan aturan akuntansi.	<p>Akuntabilitas</p> <p>a.kecenderungan kecurangan</p> <p>b.Perilaku pengendalian internal</p>	<p>Kesesuaian sistem pengendalian internal, sistem kompensasi, dan ketaatan aturan akuntansi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Perilaku tidak etis berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.</p>

3.	Fawzi (2011)	Analisis pengaruh keefektifan pengendalian internal, persepsi kesesuaian kompensasi moralitas manajemen terhadap perilaku tidak etis dan kecenderungan kecurangan akuntansi.	<p>Independen</p> <p>a.keefektifan pengendalian internal</p> <p>b.kesesuaian kompensasi</p> <p>c.moralitas manajemen</p> <p>Dependen</p> <p>Kecenderungan kecurangan akuntansi</p>	<p>Pengendalian internal,dan moralitas manajemen berpengaruh signifikan terhadap perilaku tidak etis dan kecenderungan kecurangan akuntansi. Sedangkan kesesuaian kompensasi tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku tidak etis dan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.</p>
4.	Kusumastuti (2012)	Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan perilaku tidak etis sebagai variabel intervening.	<p>Independen</p> <p>a.keefektifan pengendalian internal</p> <p>b.kesesuaian kompensasi</p> <p>c.ketatanaturan akuntansi</p> <p>d.asimetri informasi</p> <p>e.moralitas manajemen</p> <p>Dependen</p> <p>Kecenderungan kecurangan akuntansi</p> <p>Intrvening</p> <p>Perilaku tidak etis</p>	<p>Moralitas manajemen berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.</p> <p>Sedangkan keefektifan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi keefektifan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi, moralitas manajemen berpengaruh terhadap perilaku tidak etis.</p>

5.	Petra zulia aranta (2013)	Pengaruh moralitas aparat dan asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi	Independen a.moralitas manajemen b.asimetri informasi Dependen Kecenderungan kecurangan akuntansi.	Moralits apart dan asimtri infrmasi brpengaruh trhadap kecenderungan kecurngan akntansi.
6.	Anikfatun najahningr umsukardi (2014)	Faktr-faktr yag mepengaruhii kecenderungn kecurangn (fraud): Perspsi Kryawan Dins ProvinsiRiau	a.pengendalian internal b.asiimetri informasi c.keadilan distributiif d.keadiilan prosedural e.komitmen organissi f.budayaorgansasi	Hasl peneltian menunjukan bhwa terdapt pengruh negatiif antra penegkan perturan, kefektifan pengendalin internl, keadiln distributiif, keadiln prosedurl, komitmnn organiisasi, budya etis orgnisasi dengn kecenderungn kecurangn (fraud) srta terdpat pengarh posiiitif antar asmetri informasii terhdap kecenderungn kecurangn (fraud).

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

7.	Prekanida farizqa sintadevi (2015)	Pengaruh keefektifan pngendalian intrnal, ktaatan aturn akuntansi, kesesuaian kompnasi, terhdap kecenderungan kecurangan akuntansi dengn prilku tidk etis sebgai variabl intervenng	Independen a.kefektifan pngendalian intrnal b.ketatan aturn akuntansi c.kessuaian kompnasi dependn kecenderungan kecrangan akntansi intrvening prilaku tidk etis	Keefektifan pngendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, kesesuaian kompensasi berpengaruh signifikan negatif terhadap perilaku tidak etis. Keefektifan pngendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, kesesuaian kompensasi berpengaruh signifikan negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sedangkan kecenderungan kecurangan akuntansi berpengaruh positif terhadap prilaku tidak etis.
----	------------------------------------	---	--	--

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

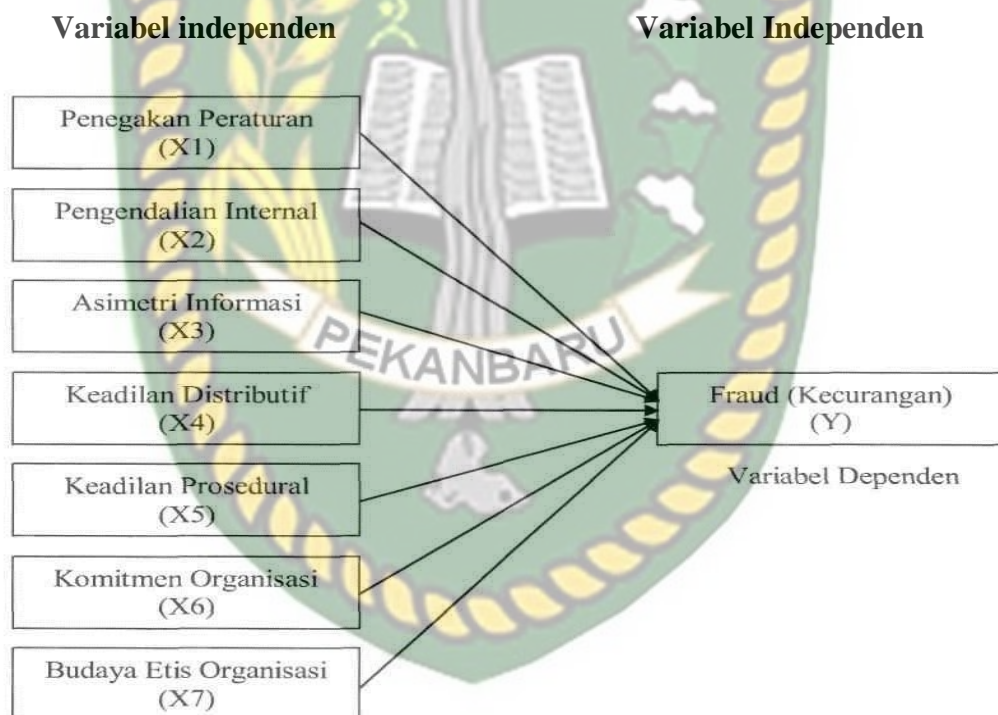
Perpustakaan Universitas Islam Riau

13. Model Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat digambarkan kerangka penelitian yaitu sebagai berikut:

Gambar II.I

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Personal Fraud Pada Perusahaan Finance Di Kota Pekanbaru



B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Rumusan hipotesismya adalah sebagai berikut :

H1 : Penegakan peraturan berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (fraud) pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru.

- H2 : Keefektifan pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (fraud) Pada Perusahaan Finance di Kota Pekanbaru.
- H3 : Asimetri informasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (fraud) Pada Perusahaan Finance Di Kota Pekanbaru.
- H4 : Keadilan distributif berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (fraud) Pada Perusahaan Finance Di Kota Pekanbaru.
- H5 : Keadilan prosedural berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (fraud) Pada Perusahaan Finance di Kota Pekanbaru.
- H6 : Komitmen organisasi berpegaruh terhadap kecenderungan kecurangan (fraud) pada perusahaan finance di kota pekanbaru
- H7 : Budaya etis organisasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (fraud) pada perusahaan finace di kota pekanbaru.
- H8 : Penegakan peraturan, keefektifan pengendalian internal, asimetri informasi, keadilan distributif, keadilan prosedural, komitmen organisasi, budaya organisasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (fraud) pada perusahaan finance dikota pekanbaru.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Dengan bentuk hubungan antar variabel kausal yakni hubungan sebab akibat penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif (Sugiono, 2006:11-12) metode yang digunakan survei yaitu penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan kepada orang-orang atau subjek dan merekam jawaban untuk kemudian dianalisis secara kritis (Sugiyama, 2008:135).

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Data Variabel

1) Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah :

a. Penegakan Peraturan

Menurut keuangan daerah PP No. 58 tahun 2005 adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang di nilai dengan uang di dalamnya bentuk kekayaan yang berkaitan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut. Untuk setiap perusahaan yang berkaitan pengelolaan keuangan daerah, dalam menjalankan tugasnya mereka harus mematuhi peraturan daerah yang disusun berdasarkan visi misi daerah. Instrumen yang dipakai untuk empat item pertanyaan yang dikembangkan dari penelitian Zulkaernain (2013). Indikatornya yaitu (1) ketaatan hukum (2) Proses Penegakan Hukum (3) Peraturan Organisasi (4)

Disiplin Kerja (5) Tanggngjawab. Respon dari responden diukur dengan skala Likert 1-5.

b. Keefektifan Pengendalian Internl

Menurut Mulyadi(2008:163) sistem penegndalian intern mencakup strktur organisasii,metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan menjaga kekayaan organisasii, memeriksa ketelitian,dan keakuratan data akuntnsi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur keefektifan pengendalian internl ada lima iteem pertanyaan yng dikembangkan dari Pnomor60 tahn2008 tntang Sistem Pengendalin InternalPemerintah. Respon dari responden diukur dengan skla Likertt 1-5, Variabel yang diukur dengan indikator : (1) Lingkungan penge]ndalian, (2) Penilaian Resiko, (3) Kegiatan Pengendalin, (4)Informasii dan Komnikasi, (5) Pemantauan Pengendaliian Intern.

c. Asimetri Informasi

Asimetri informasi adalah dimana terjadi keadaan ketidak samaan informasi antara pihak yang mempunyai atau menyediakan informasi dengan kelompk yang menginginkan infomasi (Wilopo, 2012). Instrumen yang dicantumkan mengukur asimetri informasi terdiri dari 6 item pertanyaan telah dikmbangkan oleh Dunnk dalam Wilopo (201). Respondari responden diukur skla Likrt 1-5 semakiin tinggii nilai yang ditunjukkan maka smkain tinggi asimtri infrmasi yang berhubungan dengan entitas. Variabel inidiukur dengan indktor (1) situsi dimana pihk intrn perusahaan mempunyai informsi lebihbaik dari aktivitas mnjadi tanggungjawabnya dibanding luarr perusahaan (2) situsi dimana pihk intren perusahaan lebih mengnal hubungan input outputt di dalm bgian perusahaan yng

menjadi tanggungjawab nya dibandingkan pihak luar perusahaan (3) situasi dimana pihak intern perusahaan lebih mengetahui potensi kerja yang menjadi tanggung jawabnya dibandingkan pihak luar perusahaan (4) situasi dimana pihak intern perusahaan lebih mengenal teknis pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya dibandingkan pihak luar perusahaan (5) situasi dimana pihak intern perusahaan lebih mengetahui pengaruh faktor eksternal dalam bidang yang menjadi tanggungjawabnya dibandingkan pihak luar perusahaan (6) situasi dimana pihak intern instansi lebih mengerti apa yang dapat dicapai dalam bidang yang menjadi tanggung jawabnya dibandingkan pihak luar perusahaan.

d. Keadilan Distributif

Keadilan distributif merupakan keadilan dipersiapkan mengenai penghargaan dan sumberdaya didistribusikan di seluruh organisasi (Ivancevich et al 2012:161). Award/penghargaan dan sumberdaya tersebut dinilai dengan gaji atau kompensasi yang lain seharusnya diterima oleh pekerja. Pengukuran variabel ini memakai empat item pertanyaan yang dikembangkan dari penelitian Colquitt dalam Pristiyanti (2012). Likert 1-5 digunakan untuk mengukur respon dari responden. Indikator yang digunakan, yaitu (1) kompensasi menggambarkan usaha dibangun (2) kompensasi menggambarkan yang diberikan kepada perusahaan (3) kompensasi sesuai dengan kinerja.

e. Keadilan Prosedural

Keadilan prosedural keadilan yang dirasakan dari proses dan prosedur yang digunakan untuk mengalokasikan keputusan (Kreiner dan Kinicki). Prosedur yang dimaksud disini yaitu prosedur mengambil keputusan berhubungan dengan upah atau kompensasi yang diterima oleh pegawai. Pengukuran ini menggunakan 7

item-item pertanyaan yang dikembangkan dari penelitian Colquit dalam Pristiyanti(2012). Skala Likert 1-5 digunakan untuk mengukur respon dari responden. Semakin tinggi nilai yang ditunjukkan maka persepsi tentang keadilan prosedural semakin tinggi. Indikatornya adalah : (1) prosedur kompensasi mengekspresikan pandangan perasaan (2) penetapan prosedur kompensasi melibatkan karyawan/prosedur kompensasi di aplikasikan sesuai (3) kebijakan kompensasi tidak kepeentingan tertentu (4) prosedur kompensasi berdasarkan pada informasi yang akurat (5) prosedur kompensasi memberi masukan dan koreksi (6) prosedur kompensasi sesuai dengan etika dan moral.

f. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi penerimaan seseorang nilai-nilai tujuan organisasi. Sikap diambil oleh karyawan berkaitan dengan pencapaian tujuan perusahaan menunjukkan besarnya komitmen pegawai terhadap organisasi tempat dia bekerja. Pengukuran dilakukan menggunakan instrumen yang dikembangkan Luthns dalam Pristiyanti (2012) ada 8 item pertanyaan. Skala Likert 1-5 digunakan untuk mengukur respon dari responden. Variabel ini diukur dengan indikator yaitu (1) bekerja dengan target (2) membanggakan organisasi kepada orang luar perusahaan (3) menerima seluruh kewajiban yang harus dipenuhi (4) persamaan nilai (5) menjadi bangga di organisasi tersebut (6) organisasi merupakan inspirasi (7) gembira melihat bekerja pada

g. Budaya Etis Organisasi

Tingkah laku disini merupakan semua tingkah laku yang dapat diterima secara tata krama dan dapat juga diterima selaku hukum. Pengukuran memakai

instrumen yang digunakan oleh Robins (2008) 5 item pertanyaan. Skala likert 1-5 digunakan untuk mengukur respon dari responden nialiyang ditunjukkan semakintinggi maka budaya etis organsasi semaikin tinggii. Pengukuran variabel menggunakan indikator yaitu (1) posisi yang visiible (2) komnikasi cita-cita etiss (3) pelatiihan etiss (4) sanksi bagii tindakanetiss (5) metode perlindunganetika.

2) Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah cendrung kecurangan (personal). Jatiningtias (2011) fraud adalah “suatu tindakan-tindakan ilegal yang ditandai dengan penipuan, penggelapan atau pelanggaran terhadap kepercayaan”. Pengukuran variabel dalam penelitian ini ada 9 item pertanyaan yang akan dikembangkan dari jenis kecurangan yaitu mulai dari penyalahgunaan aset dan laporan keuangan.

Berikut dapat dilihat operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

No .	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Penegakan Peraturan	1. taat terhadap hukum 2. penegakan hukum 3. peraturan 4. kedisiplinan 5. tanggungjawab	Likert
2.	Keefektifan Pengendalian Internal	1. lingkungan pengendalian 2. penilaian resiko 3. kegiatan pengendalian 4. informasidan komunikasi 5. pemantauan pengendalian intern	Likert
3.	Asimetri informasi	1. situasi dimana pihak intern perusahaan memilki informasi yng sangat baik yang akan menjadi pertanggung jawaban dibandingkan pihak luar 2. situasi pihak intern	Likert

		<p>perusahaan sangat mengenal antara input-output dalam bagian yang menjadi tanggungjawabnya dibanding pihak luar perusahaan.</p> <p>3. situasi dimana pihak intern perusahaan lebih mengetahui potensi kinerja yang menjadi tanggungjawabnya dibanding pihak luar perusahaan.</p> <p>4. situasi dimana pihak intern perusahaan lebih mengenal teknis pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya dibanding pihak luar instansi.</p> <p>5. situasi dimana pihak intern perusahaan lebih mengetahui pengaruh faktor eksternal dalam tanggung jawabnya dibanding pihak luar perusahaan .</p> <p>6. situasi dimana pihak intern instansi lebih mengerti apa yang dapat dicapai dalam bidang yang menjadi tanggung jawabnya dibanding pihak luar perusahaan.</p>	
4.	Keadilan Distributif	<p>1.kompensasi menggambarkan usaha yang dilakukan.</p> <p>2.kompensasi menggambarkan apa yang diberikan kepada perusahaan</p> <p>3.kompensasi sesuai dengan kinerja.</p>	Likert
5.	Keadilan Prosedural	<p>1. prosedur kompensasi mengekspresikan pandangan dan perasaan.</p> <p>2. penetapan prosedur kompensasi melibatkan karyawan/prosedur kompensasi diaplikasikan secara konsisten.</p> <p>3. prosedur kompensasi tidak mengandung kepentingan</p>	Likert

		<p>tertentu.</p> <p>4. prosedur kompensasi didasarkan pada informasi yang akurat.</p> <p>5. prosedur kompensasi memungkinkan pemberian masukan dan koreksi.</p> <p>6. prosedur kompensasi sesuai dengan etika dan moral</p>	
6.	Komitmen organisasi	<p>1. bekerja melalui target</p> <p>2. membanggakan organisasi</p> <p>3. menerima semua tugas</p> <p>4. kesamaan nilai</p> <p>5. bangga menjadi bagian dari organisasi.</p> <p>6. organisasi merupakan inspirasi</p> <p>7. gembira memilih bekerja pada organisasi</p> <p>8. peduli pada nasib organisasi.</p>	Likert
7.	Budaya etis organisasi	<p>1. model peranyang yang visible</p> <p>2. komunikasi harapan-harapan etis</p> <p>3. pelatihan etis</p> <p>4. hukuman bagi tindakan etis</p> <p>5. mekanisme perlindungan etika.</p>	Likert
8.	Kecurangan (fraud) akuntansi	<p>1. kecurangan lapran keuangan</p> <p>2. penyalhgunan asset</p> <p>3. korupsi</p>	

Sumber Data : Data Olahan, 2019

C. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan 15 perusahaan finance di Pekanbaru. Karena populasi yang kurang dari 100 subjek, maka peneliti menjadikan seluruh elemen operasi sebagai sampel (total sampling). Respondennya adalah staff akuntansi, kasir dan kolektor. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling purposive, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:112).

Berdasarkan kriteria responden yang peneliti jelaskan diatas, maka didapatkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 orang. Dengan pertimbangan sekurang-kurangnya staff bagian akuntannya, kasir, dan kolektor, sehingga besar sampel berjumlah 75 orang.

Tabel III.I
Daftar Nama Perusahaan Finance Di Pekanbaru

No.	Nama Perusahaan	Kuisisioner yang dibagikan
1.	BII FINANCE CENTER	5
2.	BFI FINANCE	5
3.	FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE	5
4.	BIMA FINANCE KC PEKANBARU	5
5.	PT. ADIRA DINAMIKA MULTIFINANCE	5
6.	BUSSAN AUTO FINANCE	5
7.	PT. BUANA FINANCE	5
8.	ADIRA FINANCE	5
9.	PT. REKSA FINANCE	5
10.	SURYA ARTHA NUSANTARA FINANCE	5
11.	SINAR MAS MULTI FINANCE	5
12.	FINANCE PT TOYOTA ASTRA FC	5
13.	CENTRAL SANTOSA FINANCE	5
14.	RADANA FINANCE	5
15.	WOM FINANCE TBK	5
	JUMLAH	75

Sumber : Data Survei Lapangan, 2019

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, tidak melalui perantara. Data yang diperlukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya fraud pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru. Jenis data yang diperoleh melalui dokumentasi dan hasil wawancara melalui angket atau kuesioner penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode pengumpulan data-data dengan mengadakan tanya jawab dengan responden secara bertatap muka (langsung) agar memperoleh jawaban-jawaban gambaran umum lokasi serta data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya Fraud pada Perusahaan finance di Kota Pekanbaru.

2. Angket

Angket, berupa daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada perusahaan finance di Kota Pekanbaru yang menjadi sampel dari penelitian untuk memperoleh, meperjelas dan menguatkan data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya fraud pada Perusahaan Finance di Kota Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang terkait dengan kebutuhan penelitian.

F. Uji Kualitas Data

Sebelum pengujian dilakukan terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu akan dilakukan ujia kualitas data. Uji kualitas data diperlukan karena ketepatan pengujian suatu hipotesis sangat bergantung dari kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Artinya suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bias jika datanya kurang reliabel yang kurang valid. Sedangkan kualitas data penelitian ditentukan oleh kualitas instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data (Indriantoro dan Supomo, 2002:180).

1. Uji Validitas (Ketepatan)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apayang seharusnya diukur. Dengan perkataan lain instrument tersebut dapat mengukur construct sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini menguji validitas dilakukan dngan menggunakan analisis metode pearson correlation. Jika korelasi antar masing-masing indikator variabel terhadap konsrrak variabel menunjukkan nilai positif dan hasil signifikan, maka dinyatakan valid. Dalam hal ini signifikansi pada level 0,01 ('2-tailed) (ghozali, 2001 : 135).

2. Uji Reliabilitas (Konsistensi)

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktuke waktu (Ghozali, 2001:132). Pengujian konsisten internal penelitian ini menggunakan koefisien cronbach alpha (α). Teknik cronbach alpha merupakan teknik pengujian konsistensi reliabilitas antaritem yang populer dan menunjukkan indeks konsistensi reliabilitas yang cukup sempurna. Apabilakoefisien alpha yang dihasilkan lebih besar dari 0,60 maka instrument tersebut reliabel, sebaliknya jika koefisien alphainstrument tersebut lebih rendah dari 0,60 maka instrument tersebut tidak reliable untuk digunakan dalam penelitian ini (Ghozali :2001).

3. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak terdapat dua cara yaitu dengan uji statistik.

1. Uji statistik

Dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S) adalah (Ghozali, 2011):

- a) Jika nilai Asyp. Sig (2-tailed) kurang dari 0,05, maka Hipotesis ditolak. Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai Aymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05, maka Hipotesis diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai Tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat melalui metode grafik dan uji statistik. Uji statistik dengan menggunakan uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual ($absRes_1$) sebagai variabel dependen dengan variabel independen tetap. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas.

4. Analisis Data

Dalam analisis data, metode yang digunakan adalah metode statistik untuk menguji pengaruh satu variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (Ghozali, 2011: 6). Analisis yang dilakukan adalah menguji hipotesis dengan metode regresi linier berganda dan proses datanya menggunakan program komputer SPSS. Model tersebut dapat dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e_i$$

Keterangan :

Y = fraud(kecurangan)

a = Konstanta

X₁ = penegakan peraturan

X₂ = Pengendalian internal

X₃ = Asimetri informasi

- X_4 = Keadilan distributif
 X_5 = Keadilan prosedural
 X_6 = Komitmen organisasi
 X_7 = Budaya etis organisasi
 b_{1-7} = Koefisien regresi
 e_i = Variabel Pengganggu

5. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean) standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) dan masing-masing variabel (Ghozali, 2011)

6. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis penelitian dilakukan dengan regresi dan pengujian pengaruh parsial masing-masing variabel bebas. Pengujian model regresi dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara simultan seluruh variabel bebas. Pengujian model regresi dilakukan dengan uji koefisien determinasi (R^2) dan uji t.

1. Uji Statistik t

Pengujian hipotesis dilakukan melalui regresi yang menggunakan program SPSS dengan membandingkan tingkat signifikansinya (Sig t) masing-masing variabel independen dengan taraf sig $\alpha = 0,05$. Apabila tingkat signifikansinya (Sig t) lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$, maka hipotesisnya diterima yang artinya variabel

independen tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya karena itu H_a ditolak.

2. Uji F (pengujian secara simultan)

Kemudian pengujian signifikansi variabel secara simultan (uji F). Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh penegakan peraturan, keefektifan pengendalian internal, asimetri informasi, keadilan distributif, keadilan prosedural, komitmen organisasi dan budaya etis organisasi terhadap kecenderungan kecurangan (fraud).

Pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas :

- Jika probabilitas ($p\text{-val}$) $> 0,05$ maka hipotesisnya tidak diterima yang artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh
- Jika probabilitas ($p\text{-val}$) $< 0,05$ maka hipotesisnya diterima yang artinya variabel independen tersebut berpengaruh.

7. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel bebas mampu menjelaskan bersama-sama variabel terikat atau seberapa baik regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel terikat.

Untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikatnya dapat dilihat dari koefisien korelasi parsialnya. Variabel bebas

yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat dilihat dari koefisien korelasi parsial yang terbesar.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan leasing atau pembiayaan pada mulanya mengutamakan usahanya pada sektor pembiayaan sewa guna usaha/bisnis yang menjunjung bermacam jenis pekerjaan pembangunan industri, perdagangan dan pertanian. Pembiayaan melalui sewa guna usaha untuk pengadaan barang modal bersifat peralatan produksi seperti mesin-mesin dan perlengkapan lainnya. Selain itu jenis usaha yang dirintis adalah pembiayaan konsumsi yang merupakan transaksi pembiayaan untuk pembelian barang-barang konsumsi kepada pelanggan melalui sistem pembayaran secara berkala, dimana nasabah utamanya adalah masyarakat luas yang mempunyai kredibilitas.

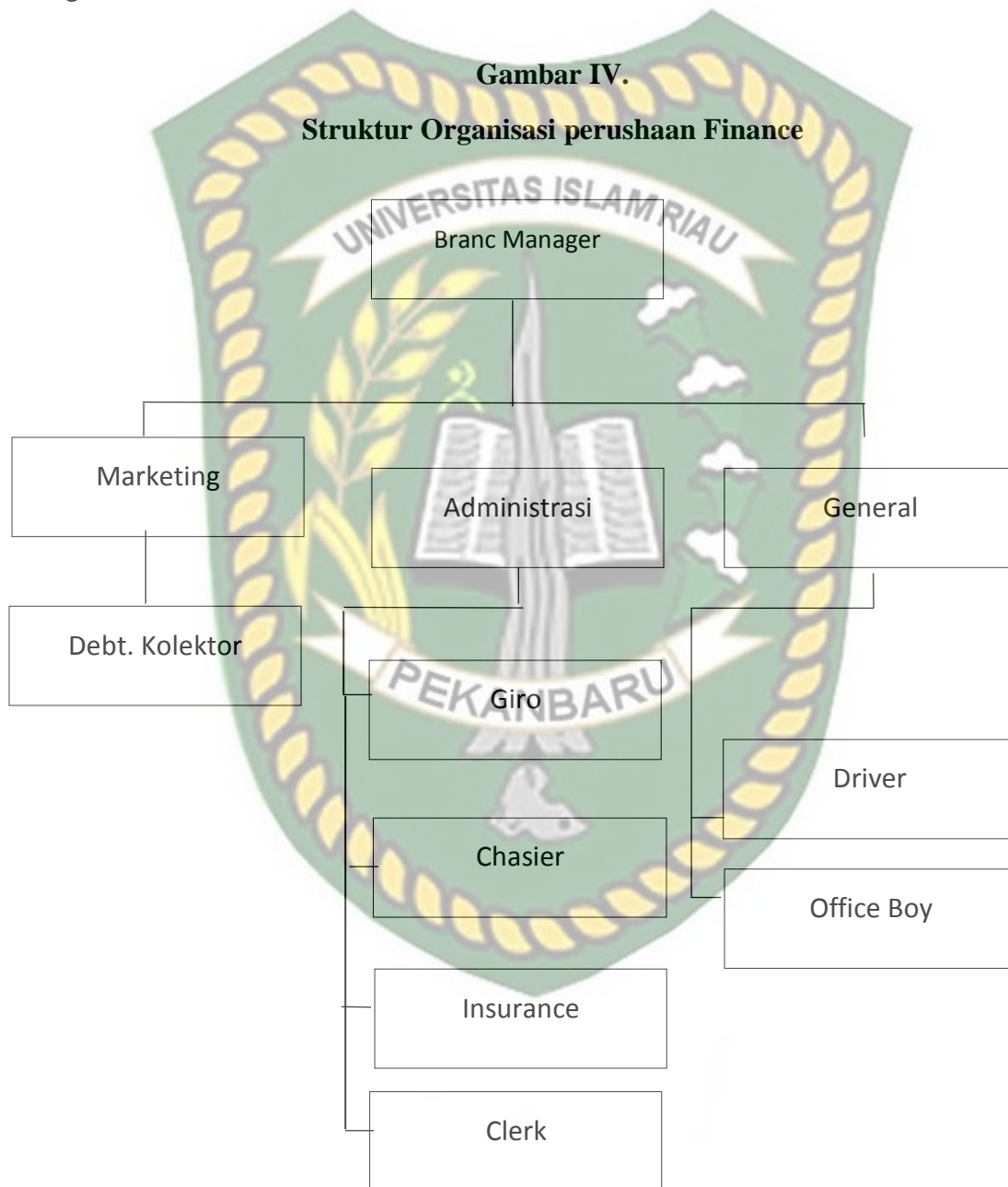
B. Struktur Organisasi Perusahaan

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya dan lingkungan yang melingkupinya. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan tetap hubungan-hubungan di antara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi, maupun orang-orang yang memberitahukan jabatan tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi.

Struktur organisasi terlalu kompleks untuk disajikan secara verbal, maka perlu menggambarkan bagian organisasi (*organizational chart*) untuk menunjukkan struktur organisasi. Satuan-satuan organisasi yang terpisah biasanya digambarkan

dalam kotak-kotak, dimana dihubungkan satu dengan yang lainnya dengan garis yang menunjukkan rantai perintah dan jalur komunikasi formal seperti gambar berikut :

Gambar IV.
Struktur Organisasi perusahaan Finance



Pada struktur organisasi tersebut terlihat siapa dan kepada siapa diberikan tugas-tugas dan tanggungjawab karyawan dalam menjalankan fungsinya

diperusahaan Adapun bagian-bagian yang ada dalam struktur organisasi pada perusahaan ini sebagai berikut :

1. Pimpinan Cabang (*Branch Manager*)

Pimpinan Cabang mempunyai tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

- a. mengawasi serta melakukan koordinasi segala kegiatan operasional
- b. memimpin kegiatan pemasaran dalam kantor cabang.
- c. memonitor segala kegiatan operasional perusahaan.
- d. memantau prosedur-prosedur operasional terhadap manajemen resiko
- e. melakukan pengembangan kegiatan operasional
- f. observasi terhadap kinerja karyawan
- g. memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan kantor cabang
- h. memberikan penilaian terhadap kinerja karyawan.

2. Manajer Pemasaran (*Marketing Manager*)

Seorang manajer pemasaran mempunyai tugas dan tanggungjawab sebagai berikut :

- a. manajer pemasaran bertanggung jawab terhadap manajemen bagian pemasaran
- b. manajer pemasaran bertanggung jawab terhadap perolehan hasil penjualan dan pengguna dana promosi

- c. manajer pemasaran sebagai koordinator manajer produk dan manajer penjualan
- d. manajer pemasaran membina bagian pemasaran dan membimbing seluruh karyawan dibagian pemasaran
- e. manajer pemasaran membuat laporan pemasaran kepada direksi

3. *Debt- Collector*

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Melakukan tugas selaku kolektor untuk menagih piutang kepada *lesse/debitur*.
- c. Memberikan laporan atas pengih baik untuk tagihan yang sudah lunas maupun yang belum lunas.
- d. Mencari cara atau metode penagihan dan setoran yang baik, serta usaha-usah preventif lain yang dapat menghindarkan perusahaan dari hal-hal yang tidak diinginkan.
- e. Menagih secara aktif kantunggan kan yang terjadi didaerah pemasarannya serta mengambil tindakan terhadap asset/kolateral bilamana perlu

4. Manajer Administrasi (*Administration Manager*)

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Memelihara sistem administrasi yang efisien dan rapi

- b. Menjamin sistem informasi dan pelaporan yang lancar dan efektif guna memenuhi kebutuhan informasi kantor cabang dan pusat.
- c. Bertanggungjawab atas administrasi asset/kolateral nasabah.

5. Bagian Giro

Mempunyai tugas dan tanggungjawab sebagai berikut :

- a. Menerima pembukaan giro dari *lesse*/debitur.
- b. Melakukan pengecekan giro yang baru diterima.
- c. Membuat laporan penerimaan giro.
- d. Menyimpan giro yang telah disetor ke tempat yang aman.
- e. Mengeluarkan giro yang telah jatuh tempo untuk dikliring.

6. Bagian Keuangan / *Cashier*

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membuat laporan posisi keuangan perusahaan.
- b. Mengeluarkan semua pengeluaran perusahaan yang telah mendapat persetujuan dari pimpinan cabang.
- c. Menerima semua penerimaan/setoran uang baik dari kolektor maupun pihak yang bersangkutan dengan keuangan.
- d. Menjaga keamanan keuangan dan aset cabang melalui usaha yang sifatnya preventif seperti penerapan sistem dan prosedur kerja yang memadai.
- e. Menyusun anggaran pengeluaran tahunan yang dirinci secara bulanan.

7. Asuransi (*insurance*)

Mempunyai tugas dan tanggungjawab sebagai berikut :

- a. Membuat daftar pembayaran asuransi.

- b. Mengeluarkan surat penagihan premi asuransi untuk dikirim kepada asuransi pembayaran kendraan.
- c. Mmbuat laporn kepda perusahaan untk menrbitkan polis asuransi bagi debitur yang telah membayar premi asuransinya.
- d. Melakukan pengecekn polis asuransi lalu melaporkn pementan endorsment / perubahan polis kepada pihak asuransi jika terjadi kesalahan pada polis.
- e. Mement laporn asuransi cabang per bulan untuk dikirimkan kekantor pusat (*head office*) setiap akhirbulan.

9. General/ Umum

Didalam bagian General/umum ada beberapa bagian antarlain :

a. *Driver/Sopir*

1. Beroperasi dalam kegiatan transfortasi untuk tinjauan kelapanga untuk fasilitas transportasi bagi pimpinan cabang, marketing maupun kolektor.
2. Menjaga kebersihan, keamananan keawetan kendaran kantor sbagai sarana transportsi.
3. Ikut serta membantu kegiatan admnistrasi perkantoran agar berjalan dengan lancar.

b. *Officee boy*

1. Menjaga kebersihan, kerapian dan keindahan kantor
2. Melakukan penyusunan file-file perjanjian kontrak di ruangandokumen.

3. Menjaga keamanan dan kekuatan inventaris kantor yang menyangkut barang-barang elektronik.

C. Aktivitas Perusahaan Finance

Dalam aktivitas penjualan di perusahaan finance ini sangat berpengalaman dalam pengelolannya yaitu bagian pemasaran / marketing. bagian pemasaran lah yang bertanggungjawab untuk mencari nasabah sebanyak-banyaknya untuk memperbesar omzet penjualan. Disamping itu perusahaan ini bagian pemasaran dituntut kejeliannya membaca peluang baru yang berguna untuk ekspansi pemasaran. Marketing bertanggungjawab pula terhadap tertagihnya piutang akibat penulankredit walupun ini merupakan tugas dan tanggungjawab utama dari bagian penagihan atau kolektor.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 81 sampel. Data yang diperoleh dari penelitian ini diambil dengan cara menyebarkan kuesioner pada 15 perusahaan finance di Kota Pekanbaru. Responden dari penelitian ini adalah Staf Bagian Akuntansi, kasir dan kolektor pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru. Penyebaran kuesioner dimulai dari tanggal 07 sampai 23 Januari 2019. Total kuesioner yang dibagikan adalah 75 kuesioner (100%), dimana pada setiap perusahaan finance di Kota Pekanbaru dibagikan sebanyak 5 kuesioner. Total kuesioner yang dikembalikan 51 kuesioner (62.96%), total kuesioner yang dapat dianalisis 51 kuesioner, sebanyak 4(5%) kuesioner tidak dapat dianalisis karena data yang diisi responden tidak lengkap. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel V.1 berikut ini :

Tabel V.1
Jumlah responden dan tingkat pengembalian

Keterangan	Jumlah	Persentase
Total kuesioner yang dikirim	75	100%
Total kuesioner yang tidak kembali	20	27%
Total kuesioner yang kembali	51	68%
Total kuesioner tidak dapat dianalisis	4	5%
Total kuesioner yang dapat dianalisis	51	68%

Sumber : Data Olahan, 2019

Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, latar belakang pendidikan, pendidikan terakhir, jabatan dan lama bekerja. Adapun karakteristik responden pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel V.2.

Tabel V.2
Karakteristik Responden pada Perusahaan Finance di Kota Pekanbaru

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin		
	1. Laki-laki	21 orang	41.18%
	2. Perempuan	30 orang	58.82%
	Total	51 orang	100%
2.	Latar Belakang Pendidikan		
	1. ekonomi/Akuntansi	26 orang	50.98%
	2. lainnya	25 orang	49.02%
	Total	51 orang	100%
3.	Pendidikan Terakhir		
	1. SMA	11 orang	21.57%
	2. D3	4 orang	7.84%
	3. S1	28 orang	54.91%
	4. S2	8 orang	15.68%
	Total	51 orang	100%
4.	Jabatan		
	1. Staff bagian akuntan	15 orang	29.41%
	2. Kasir	23 orang	45.10%
	3. Kolektor	13 orang	25.49%
	Total	51 orang	100%
5.	Lama Bekerja		
	1. 1-5 tahun	12 orang	23.53%
	2. 6-10 tahun	18 orang	35.29%
	3. >10 tahun	21 orang	41.18%
	Total	51 orang	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel V.2 menunjukkan bahwa dari 51 responden jumlah responden laki-laki sebanyak 21 orang atau sekitar 41.18% sama dengan jumlah responden perempuan yang berjumlah 30 orang atau sekitar 58.82%.

Berdasarkan tabel V.2, menunjukkan bahwa kebanyakan latar belakang pendidikan responden yaitu latar belakang pendidikan ekonomi sebanyak 26 responden atau sekitar 50.98% untuk latar belakang pendidikan lainnya sebanyak 25 responden atau sekitar 49.02%.

Berdasarkan tabel V.2, menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden setiap perusahaan diketahui yang berpendidikan terakhir SMA sebanyak 11 responden atau sekitar 21.57%, untuk Diploma 3 (D3) persentase terkecil yaitu sebanyak 4 responden atau sekitar 7.84% dan dengan persentase sebanyak bergelar Strata 1 (S1) yaitu berjumlah 28 responden atau 54.91% dan persentase bergelar Pascasarjana (S2) yaitu sebanyak 8 responden atau hanya sekitar 15.68%.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa responden dengan jabatan staf bagian akuntansi 15 responden atau 29.41%, karyawan bagian kasir sebanyak 23 responden atau 45.19%, dan karyawan bagian kolektor yaitu sebanyak 13 responden atau 25.49%.

Berdasarkan tabel V.2 menunjukkan bahwa 12 responden atau 23.53% telah bekerja selama 1-5 tahun, lama bekerja 6-10 tahun sebanyak 18 orang atau 35.29% dan untuk lama bekerja yang lebih dari 10 tahun memiliki jumlah responden terbanyak yaitu berjumlah 21 responden atau 41.18%.

B. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif dimaksudkan untuk variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penegakan peraturan, pengendalian internal, keadilan

distributif, asimetri informasi, keadilan prosedural, komitmen organisasi dan budaya etis organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil kuesioner, tabel descriptive statistic memperlihatkan hasil sebagai berikut :

Tabel V.3
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kecurangan	17.0980	2.23835	51
penegakan_peraturan	18.0784	3.56002	51
pengendalian_internal	20.2549	1.45387	51
asimetri_informasi	22.8039	3.70416	51
keadilan_distributif	15.0000	2.45764	51
keadilan_prosedural	22.3529	3.26695	51
komitmen_organisasi	22.8627	2.92588	51
budaya_organisasi	17.3922	3.71526	51

Sumber: Data Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel V.3 dapat dijelaskan bahwa, didalam peneltiian inii terdapt 7 variibel independen Serta terdapat satu variabel dependen yaitu kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru (Y).

C. Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data yaitu menguji validitas dan reliabilitas data yang digunakan. Ghozali (2005) menyatakan bahwa kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat di evaluasi melalui uji reliabilitas dan uji

validitas. Pengujian validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sedangkan reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau tidak boleh acak.

1. Uji Validitas

Validitas data dapat ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrument dikatakan mempunyai validitas yang kuat apabila instrument tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan-pernyataan pada kuesioner yang telah diedarkan dapat mengukur variabel yang akan diukur. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.4
Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Pearson correlation	Kesimpulan
Penegakan peraturan	0,542** -0,883**	Valid
Pengendalian internal	0,463** -0,688**	Valid
Asimetri informasi	0,313** -0,785**	Valid
Keadilan distributive	0,421** -0,834**	Valid
Keadilan procedural	0,542** -0,793**	Valid
Komitmen organisasi	0,395** -0,617**	Valid
Budaya organisasi	0,408** -0,613**	Valid
Kecenderungan kecurangan akuntansi	0,671** -0,618**	Valid

Sumber : Data Output SPSS, 2019

Hasil pengujian validitas yang disajikan pada tabel V.4 dapat dilihat bahwa skor masing-masing butir dan skor total (pearson correlation) menunjukkan korelasi signifikan pada level 0,01 sehingga seluruh kuesioner dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik reliability analyze dimana suatu instrument dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien cronbach atau alpha sebesar $<0,60$ tidak reliabel sedangkan $>0,60$ reliabel. Hasil uji reliabilitas data dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.5
Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Jmlh Item	Cronbach alpha	Kesimpulan
Penegakan peraturan	5	0,867	Reliabel
Pengendalian internal	5	0,798	Reliabel
Asimetri informasi	6	0,893	Reliabel
Keadilan distributive	4	0,765	Reliabel
Keadilan procedural	6	0,791	Reliabel
Komitmen organisasi	6	0,814	Reliabel
Budaya organisasi	5	0,792	Reliabel
Kecenderungan kecurangan akuntansi	9	0,805	Reliabel

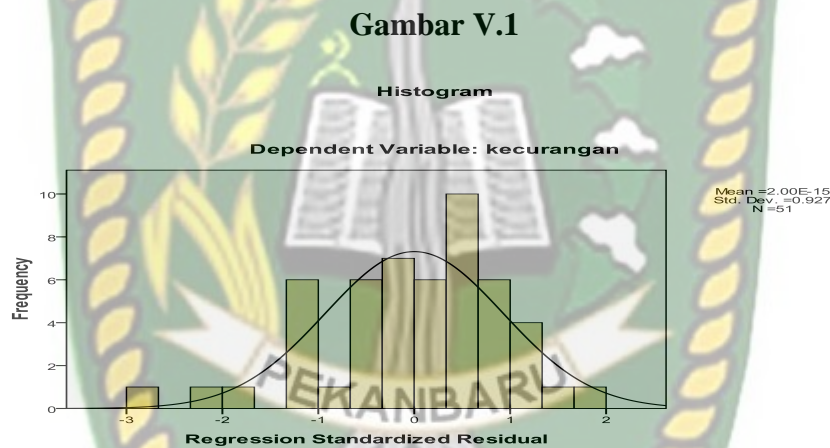
Sumber : Data Output SPSS, 2019

Hasil pengujian reliabilitas yang disajikan pada tabel V.5 menunjukkan tidak ada koefisien *cronbach alpha* yang kurang dari 0,60, sehingga instrument tersebut reliabel untuk digunakan.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah grafik histogram, *one-sample kolmogorov-Smirnov Test*, dan *Normal probability plot*, pada penelitian ini tampak pada gambar V.1 berikut:

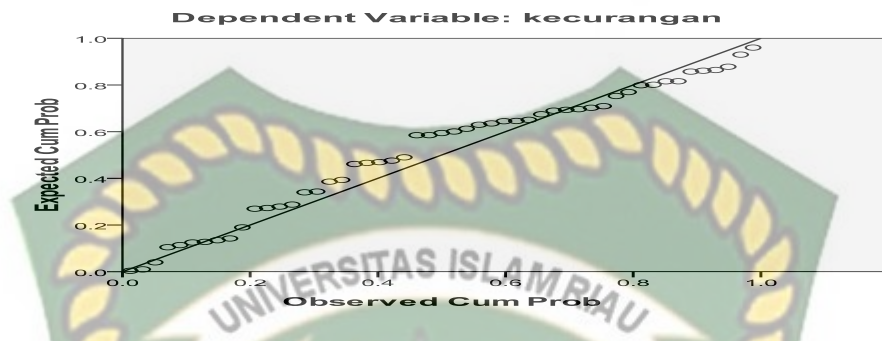


Sumber : Data *Output* SPSS, 2019

Histogram pada gambar V.1 diatas telah memperlihatkan posisi normal, dimana tidak terjadi posisi miring (*skewness*) dan kurva memiliki keseimbangan tepat ditengah, dengan demikian menunjukkan bahwa data-data pada variabel penelitian berdistribusi normal (Ghazali, 2001).Selain itu untuk melihat normalitas dapat dilihat pada *Normal probability plot*, dapat diperhatikan pada gambar V.2 berikut :

Gambar V.2

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : data Output SPSS, 2019

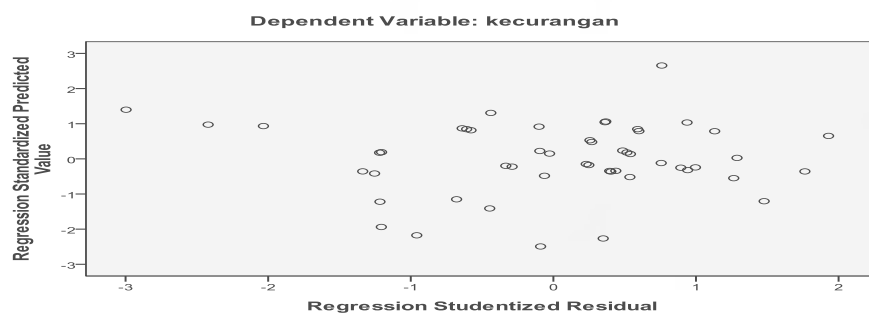
Berdasarkan gambar V.2 dapat dilihat bahwa penyebaran data berada disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, oleh karena itu model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas

2. Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat dari pada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika membentuk pola tertentu, maka terdapat heterokedastisitas dan jika titiknya menyebar tidak pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian dapat dilihat pada Gambar V.3.

Gambar V.3

Scatterplot



Berdasarkan gambar V.3 dapat dilihat bahwa penyebaran data berada disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, oleh karena itu model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Multikolinieritas

Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 17.0 maka deteksi adanya Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Varian Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* mendekati 1 dan nilai VIF berkisar 1 maka tidak ada korelasi (Ghozali, 2005:91). Cara yang umum dipakai untuk menunjukkan multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance* dibawah 0,1 atau sama dengan nilai VIF >10 maka bisa disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel V.6 berikut:

Tabel V.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
Penegakan peraturan	0.223	4.477	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengendalian internal	0.762	1.312	Tidak terjadi multikolinearitas
Asimetri informasi	0.400	2.497	Tidak terjadi multikolinearitas
Keadilan distributif	0.252	3.973	Tidak terjadi multikolinearitas
Keadilan prosedural	0.332	3.008	Tidak terjadi multikolinearitas
Komitmen organisasi	0.371	2.692	Tidak terjadi multikolinearitas
Budaya organisasi	0.242	4.128	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinearitas variabel penegakan peraturan memiliki nilai VIF4.477 dan nilai toleransi0.223;

variabel pengendalian internal memiliki nilai VIF 1.312 dan nilai toleransi 0.762; variabel asimetri informasi memiliki nilai VIF 2.497 dan nilai toleransi 0.400, variabel keadilan distributif memiliki nilai VIF 3.973 dan nilai toleransi 0.252, variabel keadilan prosedural memiliki nilai VIF 3.008 dan nilai toleransi 0.332, variabel komitmen organisasi memiliki nilai VIF 2.692 dan nilai toleransi 0.371 dan variabel budaya organisasi memiliki nilai VIF 4.128 dan nilai toleransi 0.242. Dari ketujuh variabel independen tersebut semua nilai toleransi berada di atas atau $>0,1$, dan nilai VIF dibawah atau <10 . Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari pengaruh multikolinearitas.

E. Analisis Data

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui Pengaruh penegakan peraturan, pengendalian internal, keadilan distributif, asimetri informasi, keadilan prosedural, komitmen organisasi dan budaya etis organisasi terhadap Kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel V.7

Tabel V.7

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.586	4.716		7.122	.000
	penegakan_peraturan	-.040	.166	-.064	-.243	.809
	pengendalian_internal	-.741	.220	-.481	-3.375	.002
	asimetri_informasi	.063	.119	.105	.532	.598
	keadilan_distributif	.133	.226	.146	.587	.560
	keadilan_prosedural	.049	.148	.071	.329	.744
	komitmen_organisasi	-.148	.156	-.194	-.949	.348
	budaya_organissi	-.108	.152	-.180	-.711	.481

a. Dependent Variable: kecurangan

Sumber : Data *Output* SPSS, 2019

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi yang didapatkan yaitu :

$$Y = 33,586 - 0,040X_1 - 0,741X_2 + 0,063X_3 + 0,133X_4 + 0,049X_5 - 0,148X_6 - 0,108X_7 + e$$

Hasil dan pembahasan regresi diatas adalah:

- a. Nilai konstanta (α) yaitu 16.519 maka penegakan peraturan, asimetri informasi, pengendalian internal, keadilan prosedural, keadilan distributif, ,

budaya organisasi dan komitmen organisasi 0 (nol) maka kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru tetap.

- b. Nilai koefisien regresi variabel penegakan peraturan (X_1) dengan jumlah 0,265 yang didefinisikan setiap penegakan peraturan sebanyak 1 akan terjadi pengurangan kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru sebesar 0,265 dengan asumsi asimetri informasi, keadilan distributif, pengendalian internal, budaya organisasi, komitmen organisasi dan keadilan prosedural adalah konstan.
- c. Nilai koefisien regresi variabel pengendalian internal (X_2) dengan jumlah 0.867 yang didefinisikan bahwa setiap kenaikan pengendalian internal sebanyak 1 akan terjadi pengurangan kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru sebesar 0.867 dengan asumsi penegakan peraturan, asimetri informasi, keadilan distributif, keadilan prosedural, komitmen organisasi dan budaya organisasi adalah konstan.
- d. Nilai koefisien regresi variabel asimetri informasi (X_3) dengan jumlah -0.059 yang didefinisikan bahwa setiap kenaikan asimetri informasi sebanyak 1 akan terjadi penurunan kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru sebesar -0.059 dengan asumsi penegakan peraturan, pengendalian internal, keadilan distributif, keadilan prosedural, komitmen organisasi dan budaya organisasi adalah konstan.
- e. Nilai koefisien regresi variabel keadilan distributif (X_4) dengan jumlah -0.222 yang didefinisikan bahwa setiap kenaikan keadilan distributif sebanyak 1 akan terjadi peningkatan kecenderungan kecurangan akuntansi

pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru sebesar -0.222 dengan asumsi penegakan peraturan, budaya organisasi, keadilan prosedural, asimetri informasi, komitmen organisasi dan pengendalian internal adalah konstan.

- f. Nilai koefisien regresi variabel keadilan prosedural (X_5) dengan jumlah -0.066 yang didefinisikan bahwa setiap kenaikan keadilan prosedural sebanyak 1 akan terjadi peningkatan kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru sebesar -0.066 dengan asumsi penegakan perturan, pengendalian intenal, asimetri infrmasi, keadilan distribtif, komitmen organisasi dan budaya etis organissi adalah konstan.
- g. Nilai koefisien regresi variabel komitmen organisasi (X_6) yaitu 0.108 maka didefinisikan setiap kenaikan-kenaikan komitmen organisasi sebanyak 1 maka adanya peningkatan kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru sebesar 0.108 dengan asumsi penegkan perturan, pengndalian intrnal, asimtri infrmasi, kedilan distribtif, keadilan procedral dan budaya etis organissi adalh konstan.
- h. Nilai koefisien regresi variabel budaya organisasi (X_6) yaitu 0.091 maka didefinisikan bahwa setiap kenaikan budaya organisasi sebanyak 1 maka adanya peningkatan kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru sebesar 0.091 dengan asumsi penegkan perturan, pengndalian intrnal, asimtri informas, keadilan distribtif, keadilan procedural dan komitmen organissi adalah konstan.

F. Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen yaitu pengakan perturan, pengndalian internl, kedilan dstrubutif, asiimetri infrmasi, keadilan prosdural, komtmen organsasi dan budaya etis organsasi berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel V.8

Tabel V.8

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.568	7	11.938	3.075	.010 ^a
	Residual	166.942	43	3.882		
	Total	250.510	50			

a. Predictors: (Constant), budaya_organissi, pengendalian_internal, keadilan_distributif, asimetri_informasi, keadilan_prosedural, komitmen_organisasi, penegakan_peraturan

b. Dependent Variable: kecurangan

Sumber : Data Output SPSS, 2019

Uji pengaruh simultan ini dapat dilihat dari *p-value significant*. Nilai *p-value significant* sebesar 0.000 yaitu signifikan pada tingkat probabilitas 0.05 yang berarti variabel-variabel independen dapat digunakan dalam memprediksi variabel dependennya.

Berdasarkan Tabel V.8 didapat nilai signifikansi sebesar 0.010: karena tingkat probabilitas signifikan lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penegakan peraturan, pengendalian internal, keadilan distributif, asimetri informasi, keadilan prosedural, komitmen organisasi dan budaya etis organisasi mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru.

2. Uji Parsial (Uji t-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Pengujian ini dilakukan dengan melihat tingkat signifikan dari masing-masing variabel. Apabila signifikansi < 0.05 maka hipotesis ditolak. Hasil uji t terhadap variabel bisa di tinjau pada tabel V.7. Disini dapat kita mengerti bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen pada hasil dan pembahasan sebagai berikut :

a. Uji variabel penegakan peraturan (X_1)

Untuk variabel penegakan peraturan (X_1) nilai signifikannya adalah $0.809 > 0.05$. Hal ini membuktikan penegakan peraturan (X_1) tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru.

b. Uji variabel pengendalian internal (X_2)

Berdasarkan hasil analisis, maka diperoleh hasil uji t yang diperlukan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen. Untuk variabel pengendalian internal (X_2) nilai signifikannya adalah $0.002 < 0.05$.

Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal (X_2) berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru.

c. Uji variabel asimetri informasi (X_3)

Berdasarkan hasil analisis, maka diperoleh hasil t yang diperlukan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen. Untuk variabel asimetri informasi (X_3) nilai signifikannya adalah $0.598 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa asimetri informasi (X_3) tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru.

d. Uji variabel keadilan distributif (X_4)

Berdasarkan hasil analisis, maka diperoleh hasil t yang diperlukan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen. Untuk variabel keadilan distributif (X_4) nilai signifikannya adalah $0.560 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa keadilan distributif (X_4) tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru.

e. Uji variabel keadilan prosedural (X_5)

Berdasarkan hasil analisis, maka diperoleh hasil t yang diperlukan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen. Untuk variabel keadilan prosedural (X_5) nilai signifikannya adalah $0.774 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa keadilan prosedural (X_5) tidak berpengaruh terhadap

Kecenderungan kecurangan/penyelewengan akuntansi pada perusahaan finance di KotaPekanbaru.

f. Uji variabel komitmen organisasi (X_6)

Berdasarkan hasil analisis, maka diperoleh hasil t yang diperlukan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen. Untuk variabel komitmen organisasi (X_6) nilai signifikannya adalah $0.348 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi (X_6) tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru.

g. Uji variabel budaya organisasi (X_7)

Berdasarkan hasil analisis, maka diperoleh hasil t yang diperlukan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen. Untuk variabel budaya organisasi (X_7) nilai signifikannya adalah $0.481 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa budaya organisasi (X_7) tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru.

d. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi berguna untuk mengukur variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama-sama variabel dependen.

Tabel V.9
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.578 ^a	.334	.225	1.97037	1.811

a. Predictors: (Constant), budaya_organissi, pengendalian_internal, keadilan_distributif, asimetri_informasi, keadilan_prosedural, komitmen_organisasi, penegakan_peraturan

b. Dependent Variable: kecurangan

Sumber : Data Output SPSS, 2019

Pada Tabel V.9 menjelaskan bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0.578 mencapai nilai 1 artinya hubungan antar variabel terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru sangat erat.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.334 artinya bahwa 0.334 atau 33.4% artinya pengaruh penegakan peraturan, pengendalian internal, keadilan distributif, asimetri informasi, keadilan prosedural, komitmen organisasi dan budaya etis organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru sedangkan selisihnya sebesar 66.6%.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh penegakan peraturan terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*)

Berdasarkan hasil analisis, maka diperoleh hasil uji t dibutuhkan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen. Untuk variabel penegakan peraturan (X_1), nilai signifikannya adalah $0.809 > 0.05$. Hal ini menegaskan bahwa

penegakan peraturan (X_1) tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumastuti (2012) yang menyatakan bahwa ketaatan aturan tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Dalam suatu perusahaan atau organisasi, apabila penegakan hukum kurang efektif akan membuka peluang bagi pegawai untuk melakukan pelanggaran yang bisa saja mengarah pada perilaku menyimpang, salah satunya dengan melakukan kecurangan. Kecurangan secara umum merupakan suatu perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh orang-orang dari dalam dan atau luar organisasi, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan atau kelompoknya yang secara langsung merugikan pihak lain. Penegakan hukum merupakan bentuk tindakan nyata oleh subjek hukum kepada hukum yang berlaku yaitu dengan menaati hukum yang ada di suatu negara. Kebanyakan masyarakat mengerti tentang hukum, tetapi tidak mematuhi.

Jadi dalam hal ini dibutuhkan kesadaran masyarakat. Kesadaran masyarakat akan timbul bila penegakan hukum dapat berjalan dengan semestinya. Penelitian Aditya (2013) menunjukkan bahwa penegakan hukum tidak berpengaruh terhadap fraud di sektor pemerintahan. Sedangkan menurut penelitian Faisal (2013) menyatakan bahwa penegakan hukum berpengaruh negatif terhadap fraud di sektor pemerintahan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin lemahnya penegakan hukum dalam suatu perusahaan, maka kecenderungan kecurangan (*fraud*) yang terjadi juga akan semakin tinggi.

2. Pengaruh keefektifan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*)

Berdasarkan hasil analisis, maka diperoleh hasil uji t yang dibutuhkan untuk menguji signifiikasi konstanta dan variabelindependen. variabel pengendalian internal (X_2), nilai signifikannya $0.002 < 0.05$. Hal ini menunjuk kan pengendalian internal (X_2)berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Kusumastuti (2012) yang menyatakan bahwa keefektifan pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kecendrungan kecurangan akuntansi

3. Pengaruh asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*)

Berdasarkan hasil analisis, maka diperoleh hasil t yang butuhkan untuk menguji signifikansii konstantadan variabel independen. asiometri informasi (X_3) nilai signifikannya $0.598 < 0.05$. Hal ini menjelaskan asimetri informasi (X_3) tidak berpengaruh terhadap Kecendrungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Kusumastuti (2012) yang menyatakan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap kecendrungan kecurangan akuntansi. Senada dengan Penelitian Chandra dan Ikhsan (2015) menunjukkan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap kecendrungan kecurangan (*fraud*) di instransi pemerintahan.Dengan demikian, semakin tinggi asimetri yang terjadi antara pihak

pengelola dan pihak pengguna laporan keuangan, kecenderungan terjadinya tindak kecurangan (*fraud*) akan semakin tinggi.

4. Pengaruh keadilan distributif terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*)

Berdasarkan hasil analisis, maka diperoleh hasil t yang dibutuhkan menguji signifikansi konstanta dan variabel keadilan distributif (X_4) nilai signifikannya $0.560 < 0.05$. menjelaskan bahwa keadilan distributif (X_4) tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru.

Keadilan distributif mengarah pada kompensasi seseorang itu layak atau tidaknya ia dalam berhubungan dengan beberapa ganjaran yang orang lain dapatkan. Keinginan seseorang ditentukan besar atau kecilnya ganjaran yang mereka dapatkan. dengan membandingkan apa yang diberikannya kepada organisasi yang didapatkan dari organisasi. Maka dapat diperhitungkan adil atau seimbang disinilah rasa puas atau tidaknya. Apabila merasa tidak ada keadilan disinilah mereka akan melakukan peluang untuk melakukan kecurangan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Naahningrum (2013) menunjukkan bahwa keadilan distributif berpengaruh negatif terhadap *fraud*. Jadi jika kompensasi diberikan sesuai dengan kinerja pegawai, maka akan menjauhi kecurangan oleh pegawai.

5. Pengaruh keadilan prosedural terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*).

Berdasarkan hasil analisis, maka diperoleh hasil t yang dibutuhkan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen. keadilan prosedural (X_5)

nilai signifikannya $0.744 > 0.05$. menjelaskan bahwa keadilan prosedural (X_5) tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru.

Hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian Njahningrum (2013) menunjukkan bahwa keadilan prosedural berpengaruh negatif terhadap *fraud*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keadilan prosedural pada suatu perusahaan maka dapat meminimalisir terjadinya kecurangan/penyelewengan.

6. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*).

Berdasarkan hasil analisis, maka diperoleh hasil t yang dibutuhkan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen. komitmen organisasi (X_6) nilai signifikannya adalah $0.348 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi (X_6) tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru.

Komitmen organisasi adalah sebuah kesetiaan atau loyalitas pegawai terhadap perusahaan. Komitmen dapat diwujudkan bila individu di sebuah organisasi melaksanakan hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan tugasnya dan fungsinya masing-masing di organisasi. Lebih dari itu komitmen organisasi memfokuskan pegawai melakukan dalam bermacam tindakan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Chandra (2015) menjelaskan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan/fraud. Karyawan yang punya komitmen yang baik dengan organisasinya artinya sudah mengerti saat kerjanya, tujuan utamanya yaitu kepentingan organisasi bukan untuk kepentingan individu.

7. Pengaruh budaya etis organisasi terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*).

Berdasarkan hasil analisis, maka diperoleh hasil t yang dibutuhkan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen. budaya organisasi (X_7) signifikannya $0.481 > 0.05$, bahwa budaya organisasi (X_7) tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Najahningrum (2014) dan Artini dkk (2014) bahwa budaya etis organisasi mempunyai pengaruh negatif terhadap kecenderungan akuntansi, jadi semakin baik budaya etis suatu organisasi suatu, maka akan semakin rendah kecenderungan karyawan melakukan kecenderungan kecurangan akuntansi.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh penegakan peraturan, pengendalian internal, keataan aturan akuntansi, asimetri informasi dan moralitas manajemen terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji t diketahui untuk variabel penegakan peraturan, keadilan distributif, asimetri informasi, keadilan prosedural, komitmen organisasi dan budaya etis organisasi tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru.
2. Dari hasil uji t diketahui untuk variabel pengendalian internal berpengaruh terhadap Kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru.
3. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.334 artinya bahwa 0.334 atau 33.4% artinya pengaruh pengendalian internal, asimetri informasi, penegakan peraturan, keadilan prosedural, keadilan distributis, budaya organisasi, komitmen organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan finance di Kota Pekanbaru selisihnya sebesar 66.6% dapat diartikan oleh variabel lain.

B. Saran-Saran

Berdasarkan pembahasan kesimpulan, penulis hendak memberikan saran untuk perusahaan finance di Kota Pekanbaru. Saran dari peneliti untuk peneliti yang akan datang agar dapat disempurnakan sarannya sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan finance di Kota Pekanbaru agar lebih meningkatkan pemahamannya terhadap sistem informasi akuntansi, jika perlu diadakan pelatihan ataupun bimbingan teknis, serta juga meningkatkan komitmennya terhadap organisasi untuk menghasilkan kualitas dan profesional terhadap kinerja sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi kedepannya.
2. Bagi perkembangan ilmu selanjutnya agar dapat dilengkapi dengan metode survei, yaitu wawancara agar data-data yang didapat tidak hanya data yang didapat oleh peneliti dari perusahaan seperti data konsumen, data pegawai dll.
3. Disarankan kepada peneliti-peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel-variabel lain yang di dapat dari referensi buku-buku keluaran terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Alifian Nur dan Anisykurlillah. 2013. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay. *Accounting Analysis Journal*. Universitas Negeri Semarang. ISSN 2252-6765.
- Akbar, Rusdi. 2004. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Albrecht, W. Steve et. All. 2012. *Fraud Examination*. South Western: Cengage. Learning. E-Book.
- Amin Widjaja *Tunggal*. 2013. *The Fraud Audit: Mencegah dan Mendeteksi. Kecurangan Akuntansi*. Jakarta: Harvarindo.
- Arens Alvin A, Elder Randal J, Beasley Mark S, Amir Abadi Jusuf. 2013. *Auditing dan Jasa Assurance*. Jilid 1. Edisi Keduabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Supomodan Nur Indriantoro, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan. Kedua, Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM.
- Deddi Nordiawan. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fatun, Anyk Najahningrum. 2014. *FaktorFaktor Yang Mempengaruhii Kecenderungan Kecurangan (Fraud): Persepsi Pegawaiii Dinas Provinsi DIY*. Skripsi Akuntansi. Universitas Negeri Semarang.
- Faturrochman. 2009. *Pengantar Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Book Publishing.

Fauwzi. 2011. Analisis Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.

Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gima Sugiama. 2008. Metode Riset Bisnis dan Manajemen. Bandung: Guardaya Intimarta.

Ivancevich, John M. 2012. Human Resource Management, Eleventh Edition. New York: McGraw-Hill.

Jatiningtyas, Nurani. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fraud Pengadaan Barang/Jasa Pada Lingkungan, Instansi Pemerintah di Wilayah Semarang. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi UNDI.

Karyono. 2013. Forensic Fraud, Edisi 1. Yogyakarta: ANDI.

Kurniawan, G, 2013, "Pengaruh Moralitas, Motivasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan". Universitas Negeri Padang.

Mariani, Suyadi. 2012. Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kompensasi dan Kinerja Karyawan pada PT. Sinar Galesong Pratama Kendar. Proposal. Universitas Haluoleo Kendari.

Mathis, Robert & H. Jackson, John. 2011. Human Resource Management (edisi. 10). Jakarta : Salemba Empat.

Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi.2010. Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba. Empat, Jakarta.

Norbarani, Listiana. 2012. "Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Triangle yang Diadopsi Dalam SAS NO. 99" Skripsi : Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Oktaviani, R.M. dan Nurhayati, I. 2012. Pengaruh Komitmen Profesi Terhadap Turnover Intentions Dengan Kepuasan Kerja sebagai variabel Pemediiasi. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol. 21, No.1, Hal 83-98.*

Pristiiyanti, IkaRuly. 2012. "Persepsi Pegawai Instansi Pemerintah Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fraud di Sektor Pemerintahan". Skripsi Semarang : Fakultas Ekonomi(UNNES).

Riyanto, 2009, Budaya Kerja Organisasi Pemerintah, Diklat Prajabatan Gol.III, Departemen Keuangan Republik Indonesia, Jakarta.

Robbins SP, dan Judge. 2008. Perilaku Organisasi Buku 2, Jakarta : Salemba.

Santoso. Huda. 2012. Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Faktor Risiko Tekanan dan Peluang. *Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 2, No.2, Hal.1-12.*

Sawyer, Lawrence B, Dittenhofer Mortimer A, Scheiner James H, 2012, Internal Auditing, Diterjemahkan oleh :Desi Adhariani, Jilid 1, Edisi 5, Salemba Empat :Jakarta.

Sugiyono.2006. Metode Penelitian. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono.2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Thoyibatun, Siti. 2012. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Tidak Etis Dan Kecenderunagn Kecurangan Akuntansi Serta Akibatnya Terhadap Kinerja Organisasi. Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Volume 16. Nomor 2. Halaman 245-260.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2015. Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- William R Scott. 2009. Financial Accounting Theory. Fifth Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto.
- Wilopo. 2002. “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi”. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Zulkarnain, Rifqi Mirza. 2013. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Fraud Pada Dinas Kota Surakarta. Accounting Analysis Journal, ISSN 2252-6765.
- Zulkarnain. 2013. Praktik Peradilan Pidana (Panduan Praktis Memahami Peradilan Pidana). Malang: Setara Press



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

LAMPIRAN 1

No Kuesioner :

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA *PERSONAL FRAUD* PADA PERUSAHAAN FINANCE DI KOTA PEKANBARU

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon diberi tanda checklist (\checkmark) pada kolom jawaban Bapak/ Ibu anggap paling sesuai. Pendapat anda di nyatakan dalam skala 1 s/d 5 yang memiliki makna :

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Cukup Setuju (CS)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Mohon memberikan jawaban yang sebenarnya karena tidak akan mempengaruhi pekerjaan anda.
4. Setelah mengisi kuesioner mohon Bapak / Ibu berikan kepada yang menyerahkan kuesioner.
5. Terima kasih atas partisipasi Anda.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : _____
2. Umur : _____ tahun
3. Jenis Kelamin : _____
4. Masa Kerja : _____ tahun
5. Pendidikan terakhir : _____
6. Jabatan : _____

Pekanbaru, Januari 2019

Responden

()

Penegakan Peraturan		Kriteria Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Di perusahaan tempat saya bekerja, ada aturan-aturan hukum yang berlaku					
2.	Di perusahaan tempat saya bekerja, saya merasa para pejabat tanggap dalam penanganan pelanggaran peraturan					
3.	Di perusahaan tempat saya bekerja, kegiatan operasional perusahaan dilaksanakan sesuai dengan standar dan peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan					
4.	Di perusahaan tempat saya bekerja, semua karyawan datang dan pulang tepat waktu					
5.	Di perusahaan tempat saya bekerja, semua karyawan menjalankan pekerjaan sesuai dengan tanggungjawab nya masing-masing.					

Pengendalian Internal		Kriteria Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Di perusahaan tempat saya bekerja, sudah ada pembagian wewenang dan tanggungjawab yang jelas					
2.	Di perusahaan tempat saya bekerja, apabila laporan keuangan perlu segera diterbitkan, maka otorisasi transaksi harus dilaksanakan dan bukti pendukung harus disertakan.					
3.	Di perusahaan tempat saya bekerja, telah ditetapkan peraturan untuk pemeriksaan fisik atas kekayaan perusahaan (kas, persediaan, dan lain-lain)					
4.	Di perusahaan tempat saya bekerja, seluruh informasi kegiatan operasional perusahaan harus dicatat dalam sistem akuntansi					
5.	Di perusahaan tempat saya bekerja, diterapkan peraturan untuk dilakukannya pemantauan dan evaluasi atas aktivitas operasional untuk menilai pelaksanaan pengendalian internal (misalnya derajat keamanan kas, persediaan dsb)					

Asimetri Informasi		Kriteria Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Atas pekerjaan di bidang akuntansi, hanya pihak internal perusahaan yang mengetahui seluruh informasi yang berkaitan dengan transaksi perusahaan yang mempunyai dampak keuangan.					
2.	Hanya pihak internal perusahaan yang memahami seluruh hubungan antara data transaksi keuangan dan proses penyusunan laporan keuangan					
3.	Hanya pihak internal perusahaan yang mengetahui dan memahami isi dan angka laporan keuangan yang selesai dikerjakan					
4.	Hanya pihak internal perusahaan yang mengerti lika-liku pembuatan laporan keuangan					
5.	Hanya pihak internal perusahaan yang mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan pembuatan laporan keuangan					
6.	Hanya pihak internal perusahaan yang mengetahui isi dan angka yang sebenarnya dari laporan keuangan yang disusun					

Keadilan Distributif		SS	S	CS	TS	STS
1.	Gaji dan kompensasi lain yang saya terima di tempat kerja telah menggambarkan usaha yang saya lakukan dalam pekerjaan saya					
2.	Gaji dan kompensasi lain yang saya terima di tempat kerja telah sesuai dengan pekerjaan yang telah saya lakukan					
3.	Gaji dan kompensasi lain yang saya terima di tempat kerja menggambarkan apa yang saya berikan kepada tempat kerja saya					
4.	Gaji dan kompensasi lain yang saya terima di tempat kerja saya adalah sesuai dengan jabatan					

Keadilan Prosedural		SS	S	CS	TS	STS
1.	Prosedur penggajian dan pemberian kompensasi lain di tempat saya bekerja telah sesuai dengan kriteria yang saya inginkan					

2.	Prosedur penggajian dan pemberian kompensasi lain di tempat saya bekerja telah melibatkan para karyawan sehingga prosedur tersebut dapat diterima dengan baik					
3.	Prosedur penggajian dan pemberian kompensasi lain di tempat saya bekerja telah diterapkan secara konsisten					
4.	Prosedur penggajian dan pemberian kompensasi lain di tempat saya bekerja tidak berhubungan dengan pihak tertentu					
5.	Prosedur penggajian dan pemberian kompensasi lain di tempat saya bekerja didasarkan pada informasi yang akurat					
6.	Prosedur penggajian dan pemberian memungkinkan saya memberi masukan dan koreksi					

Komitmen Organisasi		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya bersedia untuk bekerja lembur agar perusahaan ini berhasil sukses					
2.	Saya merasa bangga saat memperkenalkan kepada orang lain bahwa perusahaan tempat saya bekerja adalah perusahaan yang bagus					
3.	Saya bersedia menerima segala bentuk penugasan agar tetap bisa bekerja dengan perusahaan ini					
4.	Prinsip nilai kinerja saya sejalan dengan prinsip nilai kinerja perusahaan ini					
5.	Saya merasa bangga menjadi bagian dari perusahaan ini					
6.	Perusahaan ini benar-benar memberikan inspirasi yang bagus bagi saya untuk berprestasi					

Budaya Etis Organisasi		SS	S	CS	TS	STS
1.	Di perusahaan tempat saya bekerja, perilaku pimpinan dijadikan panutan bagi karyawan					
2.	Di perusahaan tempat saya bekerja, telah diterapkan kode etik yang menyatakan nilai-nilai organisasi dan berbagai aturan etis yang dipatuhi oleh karyawan					

3.	Di perusahaan tempat saya bekerja, pernah diadakan seminar dan pelatihan etis mengenai standar tuntutan organisasi, yang menjelaskan praktik-praktik yang tidak diperbolehkan					
4.	Di perusahaan tempat saya bekerja segala perilaku tidak etis yang dilakukan akan diberi sanksi					
5.	Di perusahaan tempat saya bekerja lingkup pemeriksaan yang dilakukan inspektorat meliputi masalah perlindungan etika					

Kecurangan (Fraud)		SS	S	CS	TS	STS
1.	Suatu hal yang wajar di perusahaan saya, apabila untuk suatu tujuan tertentu, biaya dicatat lebih besar dari semestinya					
2.	Bukan suatu masalah bagi perusahaan saya, apabila pencatatan bukti transaksi dilakukan tanpa otorisasi dari pihak yang berwenang					
3.	Suatu yang wajar bagi perusahaan saya, apabila untuk tujuan tertentu harga beli peralatan/perlengkapan kantor dicatat lebih tinggi					
4.	Merupakan sesuatu yang wajar di perusahaan saya apabila pengguna anggaran sesuai ke dalam belanja kantor					
5.	Suatu hal yang wajar apabila di perusahaan saya, para pengguna anggaran menggunakan kwitansi kosong atas pembelian bahan perlengkapan kantor					
6.	Bukan suatu masalah bagi perusahaan saya apabila perlengkapan dan peralatan kantor yang dibeli tidak sesuai dengan spesifikasi yang seharusnya dibeli					
7.	Tidak menjadi suatu masalah bagi perusahaan saya apabila suatu transaksi memiliki bukti pendukung ganda					
8.	Suatu hal yang wajar apabila di perusahaan saya ditemukan adanya pengeluaran tanpa dokumen pendukung					
9.	Bukan suatu masalah bagi perusahaan saya, apabila sisa anggaran dibagikan kepada karyawan sebagai bonus					

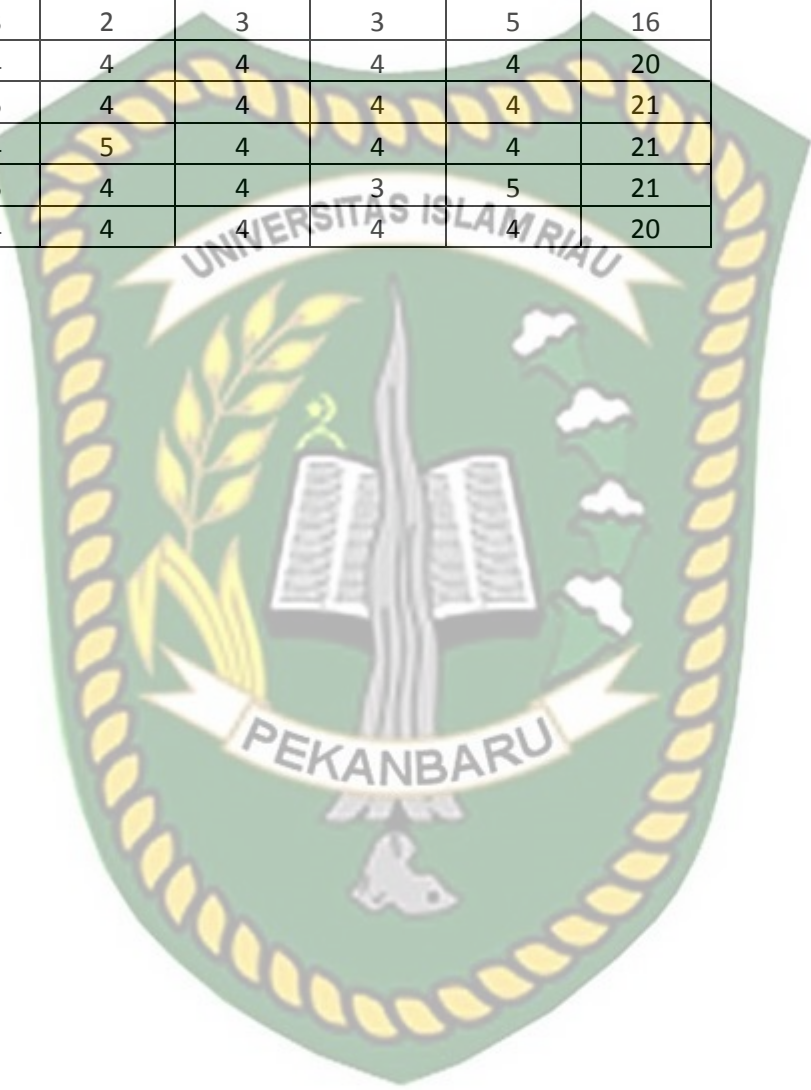
LAMPIRAN 2

TABULASI DATA HASIL
KUESIONER

VARIABEL PENEGAKAN PERATURAN (X1)

No	1	2	3	4	5	JUMLAH
1	2	4	4	4	3	17
2	4	4	4	3	4	19
3	2	4	4	4	4	18
4	3	3	2	3	3	14
5	3	3	2	3	3	14
6	2	2	2	3	3	12
7	4	4	5	5	4	22
8	5	4	5	5	5	24
9	2	4	3	4	4	17
10	3	4	4	4	4	19
11	3	4	4	4	4	19
12	4	4	4	4	2	18
13	2	4	4	3	4	17
14	2	4	3	2	4	15
15	3	3	4	3	3	16
16	2	2	4	3	4	15
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	2	2	3	3	3	13
20	2	2	2	2	5	13
21	5	5	4	4	2	20
22	5	5	5	4	5	24
23	4	5	4	5	4	22
24	2	2	2	2	2	10
25	2	3	3	5	5	18
26	2	2	3	2	4	13
27	5	4	5	4	5	23
28	5	5	5	5	3	23
29	4	4	4	4	4	20
30	2	4	2	2	4	14
31	2	4	4	4	4	18
32	2	2	3	4	4	15
33	4	4	4	4	4	20
34	2	4	2	4	4	16
35	2	4	3	3	4	16
36	4	4	4	4	5	21
37	2	2	5	4	3	16
38	4	4	4	4	4	20

39	5	4	5	4	5	23
40	2	3	3	3	3	14
41	4	4	4	4	5	21
42	2	2	3	3	3	13
43	5	5	4	5	5	24
44	4	5	4	4	5	22
45	3	3	3	3	3	15
46	3	2	3	3	5	16
47	4	4	4	4	4	20
48	5	4	4	4	4	21
49	4	5	4	4	4	21
50	5	4	4	3	5	21
51	4	4	4	4	4	20



Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

VARIABEL PENGENDALIAN INTERNAL (X2)

No	1	2	3	4	5	JUMLAH
1	4	3	4	3	3	17
2	5	4	4	4	4	21
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	5	4	21
7	4	4	4	4	5	21
8	4	4	4	5	4	21
9	4	4	4	4	5	21
10	4	5	3	5	5	22
11	5	4	4	4	4	21
12	5	4	4	4	5	22
13	4	4	4	4	4	20
14	4	5	4	5	4	22
15	5	4	4	4	5	22
16	4	4	4	4	4	20
17	4	3	4	4	4	19
18	4	3	3	4	4	18
19	5	4	4	4	5	22
20	5	4	4	4	5	22
21	4	3	4	5	4	20
22	4	3	4	5	4	20
23	4	4	4	5	4	21
24	4	3	4	4	4	19
25	4	4	4	4	4	20
26	4	3	4	3	4	18
27	5	4	4	3	4	20
28	4	3	4	4	4	19
29	4	4	4	4	4	20
30	4	3	4	4	4	19
31	4	3	4	5	4	20
32	4	3	4	5	4	20
33	3	3	4	3	3	16
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	5	21
36	5	5	4	5	5	24
37	4	5	4	5	5	23
38	4	5	4	4	4	21
39	4	4	4	5	4	21
40	5	4	4	4	5	22
41	4	3	4	5	4	20
42	4	3	4	5	4	20
43	4	4	4	5	4	21

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

44	4	3	4	4	4	19
45	4	4	4	4	4	20
46	4	3	4	3	4	18
47	5	4	4	3	4	20
48	4	3	4	4	4	19
49	4	4	4	4	4	20
50	4	3	4	4	4	19
51	4	4	4	4	5	21



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

VARIABEL ASIMETRI INFORMASI (X3)

No	1	2	3	4	5	6	JUMLAH
1	2	2	2	2	2	2	12
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	2	2	20
4	4	4	4	4	2	2	20
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	2	2	2	18
7	4	4	3	2	4	4	21
8	5	4	5	4	4	4	26
9	4	5	5	5	4	4	27
10	5	4	4	4	4	4	25
11	4	5	4	4	4	2	23
12	4	4	4	2	4	4	22
13	5	4	5	2	4	3	23
14	4	5	4	4	2	5	24
15	4	4	4	3	4	4	23
16	4	4	4	3	4	3	22
17	4	4	4	4	3	4	23
18	4	3	3	3	4	3	20
19	4	4	2	4	4	2	20
20	4	4	4	3	2	2	19
21	4	4	4	5	5	4	26
22	4	4	4	4	5	5	26
23	5	4	5	4	4	5	27
24	4	5	4	4	4	4	25
25	5	5	5	4	4	4	27
26	4	4	2	4	2	2	18
27	4	4	4	5	5	4	26
28	4	4	3	3	2	2	18
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	2	2	2	18
31	4	4	4	4	4	3	23
32	4	4	4	4	4	2	22
33	4	5	5	5	4	4	27
34	4	4	5	4	4	5	26
35	4	4	3	3	4	2	20
36	4	4	4	4	4	4	24
37	5	4	4	2	2	2	19
38	4	4	4	4	4	4	24
39	5	5	4	4	5	4	27
40	4	4	4	4	2	2	20
41	4	4	4	4	4	4	24
42	2	2	2	2	3	2	13
43	5	5	5	5	5	5	30

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

44	5	4	4	4	5	4	26
45	3	3	3	3	3	3	18
46	4	4	4	4	3	3	22
47	4	4	4	4	3	3	22
48	5	4	5	4	5	4	27
49	5	4	5	4	5	4	27
50	5	5	4	5	4	4	27
51	4	4	4	4	4	4	24



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

VARIABEL KEADILAN DISTRIBUTIF (X4)

No	1	2	3	4	JUMLAH
1	4	4	3	3	14
2	4	3	4	3	14
3	4	4	4	3	15
4	2	3	3	3	11
5	4	4	4	5	17
6	2	3	3	2	10
7	5	5	4	4	18
8	5	5	5	4	19
9	3	4	4	4	15
10	4	4	4	5	17
11	4	4	4	4	16
12	4	4	2	4	14
13	4	3	4	4	15
14	2	3	4	4	13
15	4	3	3	4	14
16	4	3	4	4	15
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	3	3	3	3	12
20	2	2	5	5	14
21	4	4	2	2	12
22	5	4	5	4	18
23	4	5	4	5	18
24	2	2	2	2	8
25	3	5	5	5	18
26	3	2	4	3	12
27	5	4	5	4	18
28	5	5	3	3	16
29	4	4	4	4	16
30	2	2	4	3	11
31	4	4	4	4	16
32	3	4	4	4	15
33	4	4	4	3	15
34	2	4	4	4	14
35	3	3	4	3	13
36	4	4	5	5	18
37	5	4	3	3	15
38	4	4	4	4	16
39	5	4	5	4	18
40	3	3	3	3	12
41	4	4	5	5	18
42	3	3	3	2	11
43	4	5	5	4	18

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



44	4	4	5	4	17
45	3	3	3	3	12
46	3	3	5	4	15
47	4	4	4	4	16
48	4	4	4	4	16
49	4	4	4	4	16
50	4	3	5	4	16
51	4	4	4	4	16



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

VARIABEL KEADILAN PROSEDURAL (X5)

No	1	2	3	4	5	6	JUMLAH
1	4	4	4	4	3	2	21
2	2	5	5	4	4	4	24
3	2	4	4	4	3	3	20
4	4	4	5	4	4	4	25
5	5	4	5	4	4	3	25
6	4	5	4	4	4	3	24
7	4	5	5	4	3	4	25
8	2	4	4	4	4	4	22
9	2	4	5	5	2	2	20
10	4	4	4	5	4	4	25
11	2	2	5	4	4	3	20
12	2	4	5	2	2	2	17
13	2	2	5	4	4	4	21
14	2	2	5	5	4	4	22
15	4	4	4	4	4	2	22
16	4	4	4	4	4	2	22
17	4	4	4	4	4	4	24
18	2	4	4	4	4	3	21
19	4	4	4	4	2	2	20
20	2	4	4	2	2	2	16
21	4	4	4	4	4	5	25
22	5	5	5	5	5	4	29
23	4	5	4	5	4	4	26
24	2	2	2	2	2	2	12
25	4	4	5	4	4	4	25
26	2	4	5	4	4	2	21
27	5	4	5	4	5	4	27
28	4	4	4	4	5	4	25
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	2	2	20
31	4	4	4	4	2	2	20
32	4	4	4	4	3	3	22
33	4	4	4	4	3	3	22
34	4	4	4	4	3	3	22
35	4	4	4	3	3	4	22
36	4	4	4	4	4	4	24
37	2	4	5	4	2	2	19
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	5	4	4	5	26
40	2	4	4	2	3	3	18
41	4	4	4	4	4	4	24
42	2	2	4	3	3	2	16
43	5	4	4	5	4	5	27

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

44	4	5	4	4	4	4	25
45	3	3	3	3	3	3	18
46	3	4	4	4	2	4	21
47	3	4	4	4	2	4	21
48	4	4	5	4	4	4	25
49	5	4	5	4	4	4	26
50	4	4	5	4	4	5	26
51	4	3	4	3	4	4	22



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

VARIABEL KOMITMEN ORGANISASI (X6)

No	1	2	3	4	5	6	JUMLAH
1	2	4	3	3	2	2	16
2	4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	4	4	2	2	19
4	4	4	4	4	5	4	25
5	4	4	4	4	4	4	24
6	3	3	5	4	2	2	19
7	4	4	4	5	4	4	25
8	4	3	5	4	4	4	24
9	4	3	4	5	4	4	24
10	4	4	5	5	4	4	26
11	3	4	4	4	4	2	21
12	3	4	4	5	4	4	24
13	3	3	4	4	4	3	21
14	3	3	5	4	2	5	22
15	4	4	4	5	4	4	25
16	4	4	4	5	4	3	24
17	4	4	4	4	3	4	23
18	4	4	4	4	4	2	22
19	3	4	4	5	4	2	22
20	5	5	4	5	2	2	23
21	2	2	5	4	5	4	22
22	5	4	5	4	5	5	28
23	4	5	5	4	4	5	27
24	2	2	4	4	4	4	20
25	5	4	4	4	4	4	25
26	4	4	3	4	2	2	19
27	5	2	3	4	5	4	23
28	3	3	4	4	2	2	18
29	4	4	4	4	4	4	24
30	3	3	4	4	2	2	18
31	3	3	5	4	4	3	22
32	4	2	5	4	4	2	21
33	4	3	3	3	4	4	21
34	4	4	4	4	4	5	25
35	3	4	4	5	4	2	22
36	5	5	5	5	4	4	28
37	3	3	5	5	2	2	20
38	4	4	4	4	4	4	24
39	5	4	5	4	5	4	27
40	3	3	4	3	2	2	17
41	5	5	5	4	4	4	27
42	3	3	5	4	3	5	23
43	4	5	4	5	5	4	27

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

44	5	5	4	4	5	4	27
45	3	3	4	4	3	3	20
46	3	3	3	4	3	3	19
47	4	4	3	4	3	3	21
48	4	4	4	4	5	4	25
49	4	4	4	4	5	4	25
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	4	4	4	4	24



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

VARIABEL BUDAYA ORGANISASI (X7)

No	1	2	3	4	5	JUMLAH
1	3	2	3	2	3	13
2	4	4	4	4	4	20
3	3	3	4	2	4	16
4	4	4	4	4	4	20
5	4	3	4	4	4	19
6	4	3	3	2	3	15
7	3	4	4	4	4	19
8	4	4	4	4	5	21
9	2	2	2	4	4	14
10	4	4	4	4	4	20
11	4	3	2	2	3	14
12	2	2	4	4	4	16
13	4	4	4	3	4	19
14	4	4	4	5	5	22
15	4	2	4	4	4	18
16	4	2	2	3	3	14
17	4	4	4	4	4	20
18	4	3	3	2	2	14
19	2	2	4	2	4	14
20	2	2	2	2	2	10
21	4	5	4	4	4	21
22	5	4	5	5	5	24
23	4	4	5	5	4	22
24	2	2	2	4	4	14
25	4	4	4	4	5	21
26	4	2	2	2	2	12
27	4	5	4	4	4	21
28	5	4	4	2	2	17
29	4	4	4	4	4	20
30	2	2	2	2	2	10
31	2	2	4	3	3	14
32	3	3	2	2	2	12
33	3	3	3	4	4	17
34	3	3	3	5	4	18
35	3	4	2	2	3	14
36	4	4	4	4	4	20
37	2	2	2	2	2	10
38	4	4	5	4	4	21
39	4	5	4	4	4	21
40	3	3	4	2	4	16
41	4	4	4	4	4	20
42	3	2	2	2	3	12
43	4	5	5	5	5	24

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

44	4	4	4	4	4	20
45	3	3	3	3	3	15
46	2	4	4	3	4	17
47	2	4	2	3	4	15
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	20
50	4	5	4	4	4	21
51	4	4	4	4	4	20



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

VARIABEL KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI (Y)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	JUMLAH
1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	20
2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	17
3	4	1	2	2	1	1	2	2	2	17
4	2	2	3	2	2	1	2	2	2	18
5	3	1	2	2	1	1	2	2	2	16
6	4	1	2	2	1	1	2	2	1	16
7	2	2	2	2	1	2	2	2	2	17
8	2	1	3	2	1	1	2	2	1	15
9	2	1	2	2	1	1	2	2	2	15
10	3	1	2	2	1	1	1	3	1	15
11	4	2	2	3	1	1	2	2	2	19
12	4	3	2	3	1	1	2	2	2	20
13	2	3	2	3	2	2	2	2	2	20
14	3	2	3	1	2	1	2	1	1	16
15	4	1	2	2	3	2	2	2	2	20
16	3	1	2	2	2	2	2	2	2	18
17	2	1	2	2	2	2	3	2	2	18
18	4	2	2	2	2	1	3	3	2	21
19	2	1	2	2	2	1	2	2	2	16
20	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17
21	2	1	2	2	2	1	3	2	1	16
22	2	1	2	2	1	1	3	2	1	15
23	1	1	3	2	2	2	2	2	1	16
24	1	1	3	2	2	2	2	2	1	16
25	2	1	2	2	1	2	3	2	2	17
26	2	1	2	2	1	2	2	2	2	16
27	2	2	2	5	1	2	3	2	3	22
28	2	1	2	2	1	2	2	2	3	17
29	2	1	2	2	1	2	2	2	2	16
30	3	1	2	3	2	2	3	2	2	20
31	1	2	2	2	2	2	3	2	1	17
32	2	3	2	3	2	2	3	2	1	20
33	3	2	2	2	2	3	2	3	2	21
34	2	2	2	2	1	1	2	2	2	16
35	2	2	4	2	1	2	2	2	2	19
36	1	2	1	2	1	1	2	1	1	12
37	2	2	2	2	1	1	1	2	1	14
38	2	1	2	1	2	1	1	2	2	14
39	2	2	2	1	1	1	2	2	1	14
40	1	1	2	1	2	1	2	2	2	14
41	2	1	2	2	2	1	3	2	1	16
42	2	1	2	2	1	1	3	2	1	15
43	1	1	3	2	2	2	2	2	1	16

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

44	2	1	2	2	1	2	3	2	2	17
45	2	1	2	2	1	2	2	2	2	16
46	2	2	2	5	1	2	3	2	3	22
47	2	1	2	2	1	2	2	2	3	17
48	2	1	2	1	2	2	3	2	2	17
49	2	1	2	2	1	2	2	2	2	16
50	3	1	2	3	2	2	3	2	2	20
51	1	2	2	2	2	2	3	2	1	17



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

LAMPIRAN 3

```
REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) BCOV R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT kecurangan
  /METHOD=ENTER penegakan_peraturan pengendalian_internal asimetri_informasi
keadilan_distributif keadilan_prosedural komitmen_organ
isasi_budaya_organisasi
  /PARTIALPLOT ALL
  /SCATTERPLOT=(*ZPRED ,*SRESID)
  /RESIDUALS DURBIN HIST(ZRESID) NORM(ZRESID)
  /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).
```

Regression

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kecurangan	17.0980	2.23835	51
penegakan_peraturan	18.0784	3.56002	51
pengendalian_internal	20.2549	1.45387	51
asimetri_informasi	22.8039	3.70416	51
keadilan_distributif	15.0000	2.45764	51
keadilan_prosedural	22.3529	3.26695	51
komitmen_organisasi	22.8627	2.92588	51
budaya_organisasi	17.3922	3.71526	51

Correlations

		Kecurangan	Penegakan peraturan	Pengendalian internal	Asimetri informasi	Keadilan distributif	Keadilan prosedural	Komitmen organisasi	Budaya organisasi
Pearson Correlation	kecurangan	1.000	-.041	-.543	-.118	-.065	-.051	-.319	-.187
	penegakan_peraturan	-.041	1.000	-.035	.553	.830	.687	.518	.674
	pengendalian_internal	-.543	-.035	1.000	.095	.095	-.040	.347	.096
	asimetri_informasi	-.118	.553	.095	1.000	.534	.508	.660	.711
	keadilan_distributif	-.065	.830	.095	.534	1.000	.625	.584	.552
	keadilan_prosedural	-.051	.687	-.040	.508	.625	1.000	.547	.756
	komitmen_organisasi	-.319	.518	.347	.660	.584	.547	1.000	.655
	budaya_organisasi	-.187	.674	.096	.711	.552	.756	.655	1.000
Sig. (1-tailed)	kecurangan	.	.387	.000	.204	.324	.360	.011	.094
	penegakan_peraturan	.387	.	.404	.000	.000	.000	.000	.000
	pengendalian_internal	.000	.404	.	.254	.253	.389	.006	.252
	asimetri_informasi	.204	.000	.254	.	.000	.000	.000	.000
	keadilan_distributif	.324	.000	.253	.000	.	.000	.000	.000
	keadilan_prosedural	.360	.000	.389	.000	.000	.	.000	.000
	komitmen_organisasi	.011	.000	.006	.000	.000	.000	.	.000
	budaya_organisasi	.094	.000	.252	.000	.000	.000	.000	.
N	kecurangan	51	51	51	51	51	51	51	51
	penegakan_peraturan	51	51	51	51	51	51	51	51
	pengendalian_internal	51	51	51	51	51	51	51	51
	asimetri_informasi	51	51	51	51	51	51	51	51
	keadilan_distributif	51	51	51	51	51	51	51	51
	keadilan_prosedural	51	51	51	51	51	51	51	51
	komitmen_organisasi	51	51	51	51	51	51	51	51
	budaya_organisasi	51	51	51	51	51	51	51	51

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.578 ^a	.334	.225	1.97037	.334	3.075	7	43	.010	1.811

a. Predictors: (Constant), budaya_organisasi, pengendalian_internal, keadilan_distributif, asimetri_informasi, komitmen_organisasi, keadilan_prosedural, penegakan_peraturan

b. Dependent Variable: kecurangan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.568	7	11.938	3.075	.010 ^a
	Residual	166.942	43	3.882		
	Total	250.510	50			

a. Predictors: (Constant), budaya_organisasi, pengendalian_internal, keadilan_distributif, asimetri_informasi, komitmen_organisasi, keadilan_prosedural, penegakan_peraturan

b. Dependent Variable: kecurangan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	33.586	4.716		7.122	.000	24.076	43.096					
penegakan_peraturan	-.040	.166	-.064	-.243	.809	-.374	.294	-.041	-.037	-.030	.223	4.477
pengendalian_internal	-.741	.220	-.481	-3.375	.002	-1.184	-.298	-.543	-.458	-.420	.762	1.312
asimetri_informasi	.063	.119	.105	.532	.598	-.177	.303	-.118	.081	.066	.400	2.497
keadilan_distributif	.133	.226	.146	.587	.560	-.323	.589	-.065	.089	.073	.252	3.973
keadilan_prosedural	.049	.148	.071	.329	.744	-.250	.347	-.051	.050	.041	.332	3.008
komitmen_organisasi	-.148	.156	-.194	-.949	.348	-.463	.167	-.319	-.143	-.118	.371	2.692
budaya_organisasi	-.108	.152	-.180	-.711	.481	-.416	.199	-.187	-.108	-.089	.242	4.128

a. Dependent Variable: kecurangan

Coefficient Correlations^a

Model		budaya_organisasi	pengendalian_internal	keadilan_distributif	asimetri_informasi	komitmen_organisasi	keadilan_prosedural	penegakan_peraturan	
1	Correlation	budaya_organisasi	1.000	-.120	.292	-.439	-.189	-.527	-.323
		pengendalian_internal	-.120	1.000	-.136	.144	-.381	.214	.176
		keadilan_distributif	.292	-.136	1.000	-.126	-.243	-.202	-.710
		asimetri_informasi	-.439	.144	-.126	1.000	-.337	.198	-.005
		komitmen_organisasi	-.189	-.381	-.243	-.337	1.000	-.124	.113
		keadilan_prosedural	-.527	.214	-.202	.198	-.124	1.000	-.093
		penegakan_peraturan	-.323	.176	-.710	-.005	.113	-.093	1.000
s	Covariance	budaya_organisasi	.023	-.004	.010	-.008	-.005	-.012	-.008
		pengendalian_internal	-.004	.048	-.007	.004	-.013	.007	.006
		keadilan_distributif	.010	-.007	.051	-.003	-.009	-.007	-.027
		asimetri_informasi	-.008	.004	-.003	.014	-.006	.003	-9.012E-5
		komitmen_organisasi	-.005	-.013	-.009	-.006	.024	-.003	.003
		keadilan_prosedural	-.012	.007	-.007	.003	-.003	.022	-.002
		penegakan_peraturan	-.008	.006	-.027	-9.012E-5	.003	-.002	.027

a. Dependent Variable: kecurangan

Collinearity Diagnostics^a

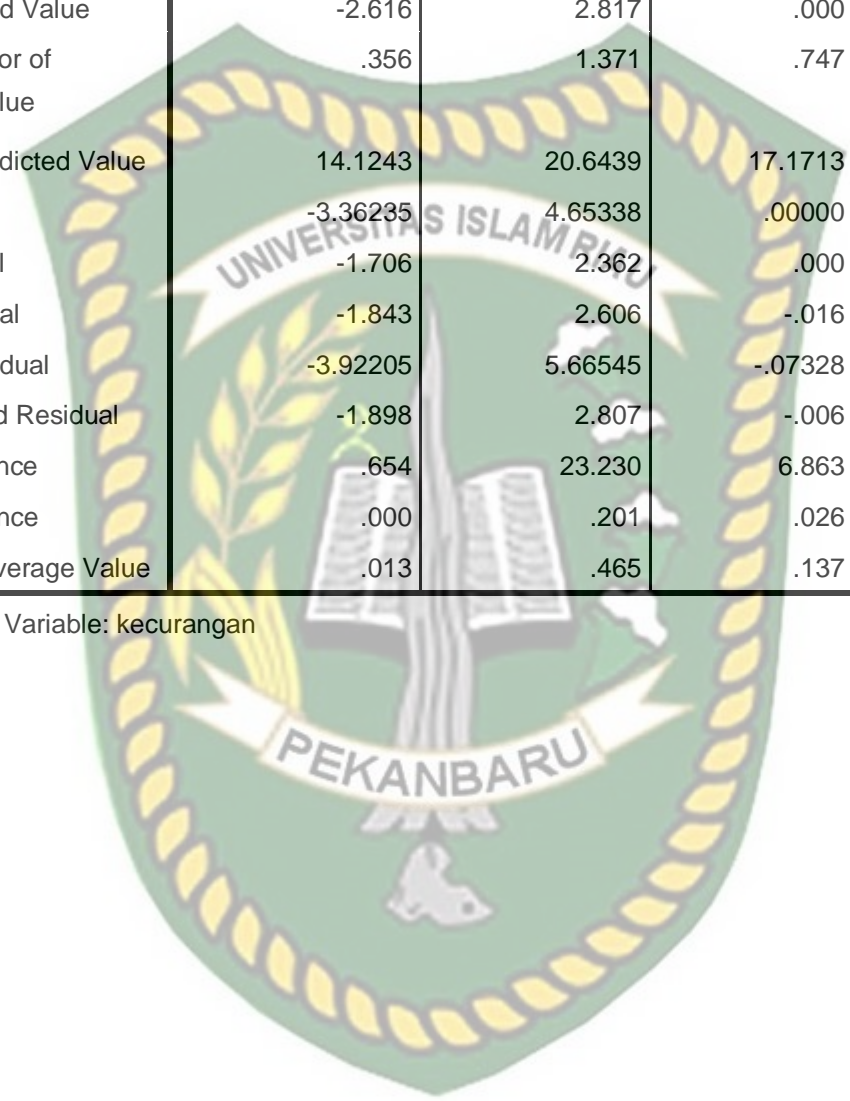
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions							
				(Constant)	Penegakan peraturan	pengendalian_internal	asimetri_informasi	keadilan_distributif	Keadilan prosedural	Komitmen organisasi	Budaya organisasi
1	1	7.915	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.037	14.725	.02	.04	.03	.00	.00	.00	.00	.06
	3	.020	19.951	.00	.10	.00	.08	.09	.00	.01	.15
	4	.011	26.305	.01	.00	.00	.40	.03	.20	.02	.08
	5	.006	35.450	.08	.09	.00	.27	.09	.01	.48	.01
	6	.006	37.261	.00	.19	.09	.15	.03	.54	.00	.30
	7	.004	46.621	.00	.52	.03	.00	.70	.02	.40	.25
	8	.002	67.093	.89	.05	.85	.11	.05	.23	.09	.14

a. Dependent Variable: kecurangan

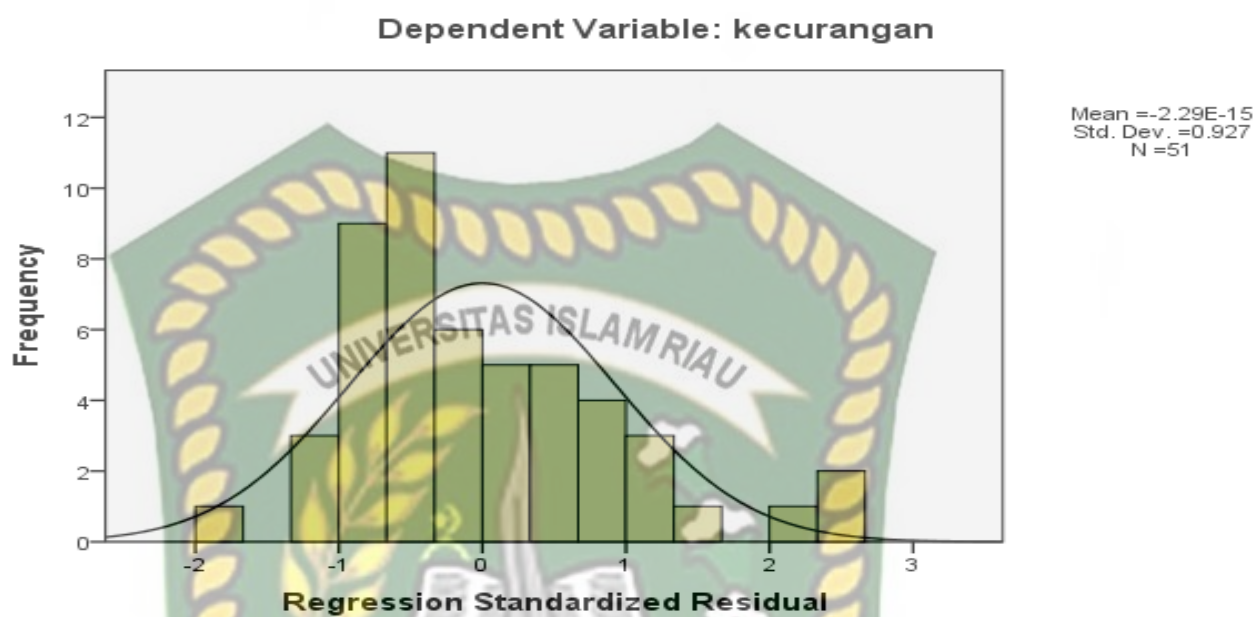
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	13.7155	20.7397	17.0980	1.29281	51
Std. Predicted Value	-2.616	2.817	.000	1.000	51
Standard Error of Predicted Value	.356	1.371	.747	.228	51
Adjusted Predicted Value	14.1243	20.6439	17.1713	1.36984	51
Residual	-3.36235	4.65338	.00000	1.82725	51
Std. Residual	-1.706	2.362	.000	.927	51
Stud. Residual	-1.843	2.606	-.016	1.011	51
Deleted Residual	-3.92205	5.66545	-.07328	2.19080	51
Stud. Deleted Residual	-1.898	2.807	-.006	1.040	51
Mahal. Distance	.654	23.230	6.863	4.912	51
Cook's Distance	.000	.201	.026	.042	51
Centered Leverage Value	.013	.465	.137	.098	51

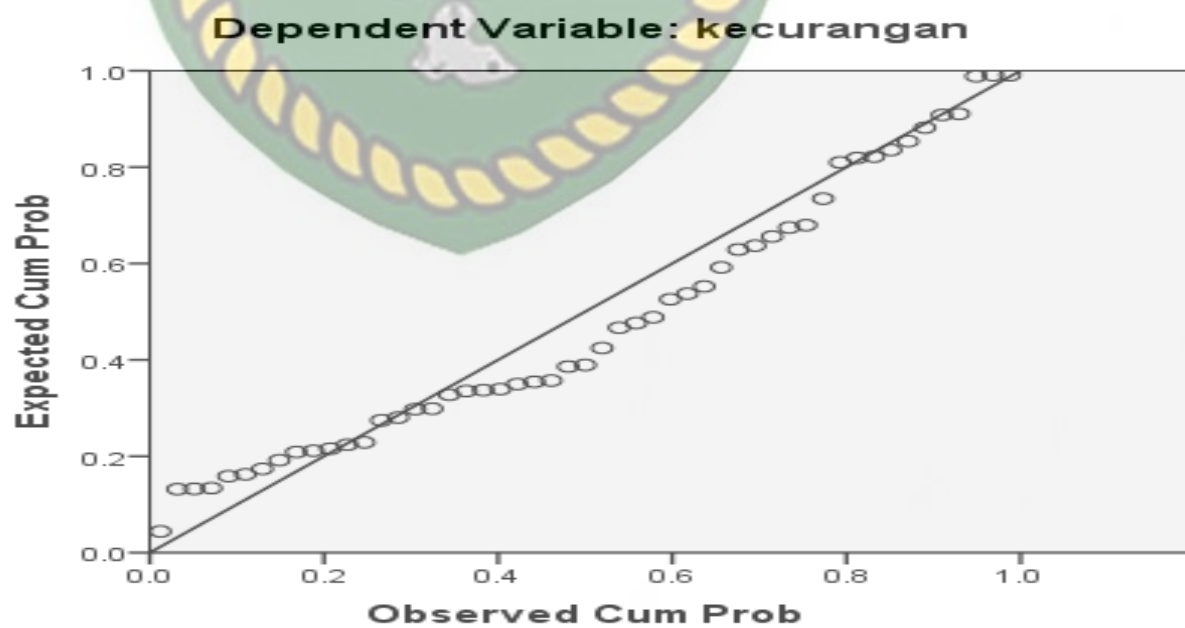
a. Dependent Variable: kecurangan



Histogram

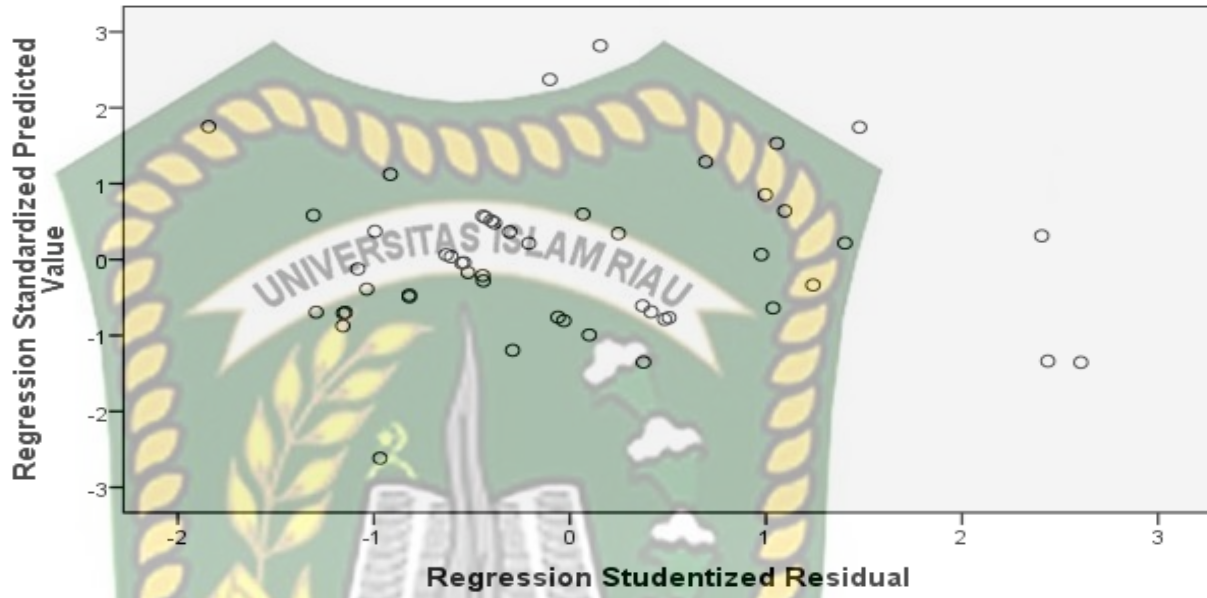


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



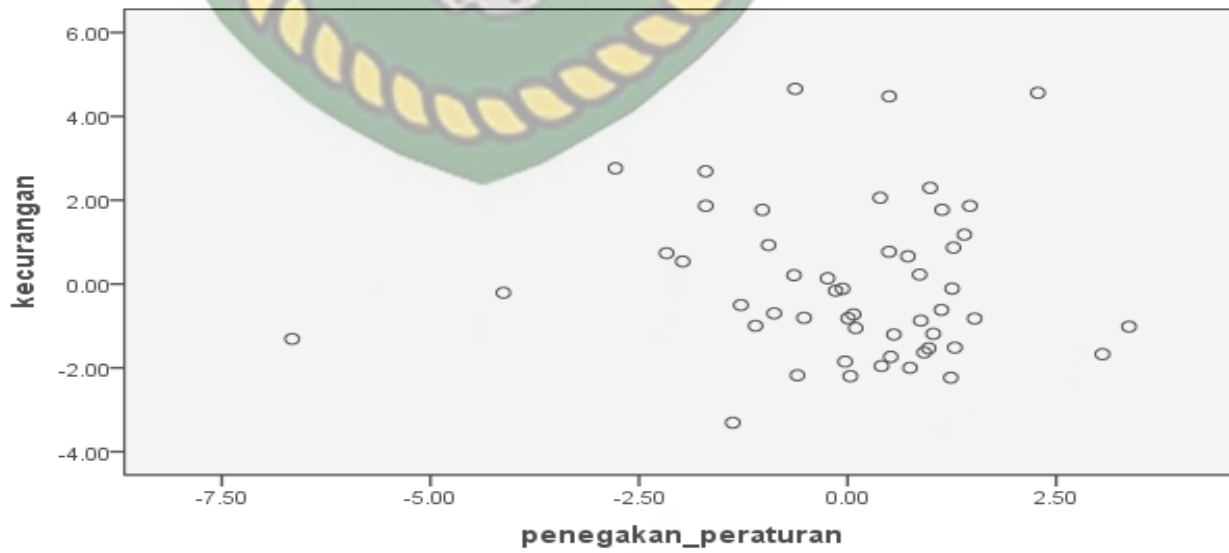
Scatterplot

Dependent Variable: kecurangan



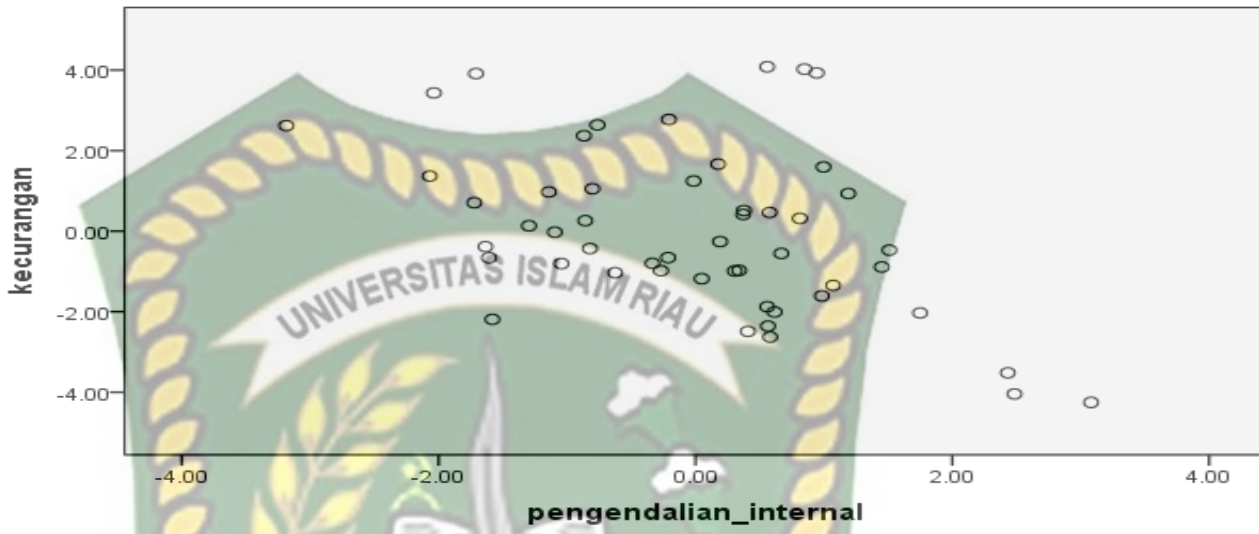
Partial Regression Plot

Dependent Variable: kecurangan



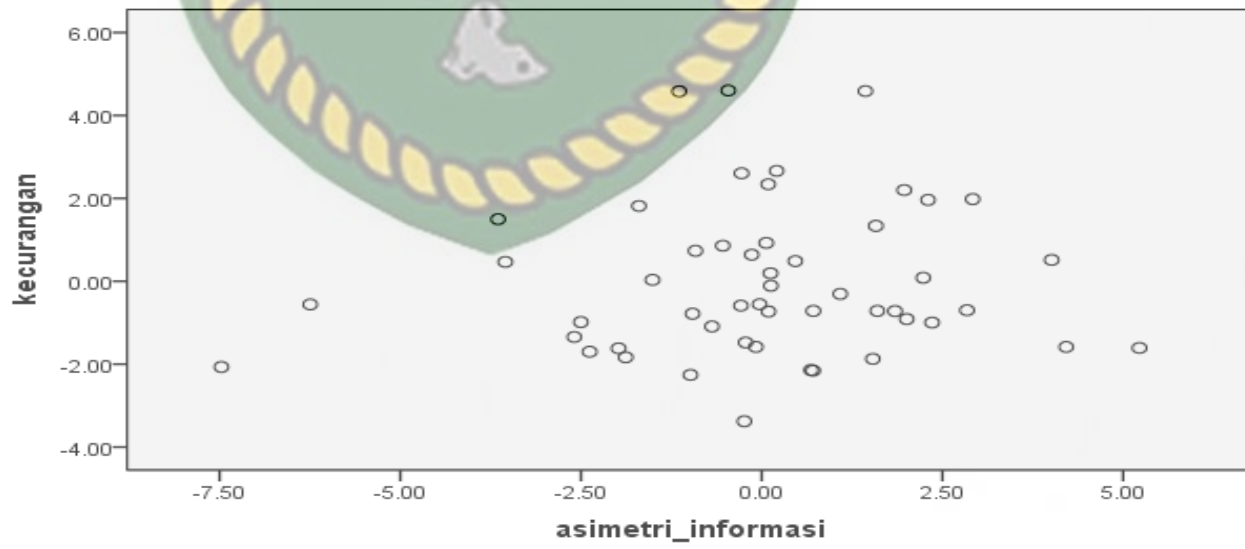
Partial Regression Plot

Dependent Variable: kecurangan



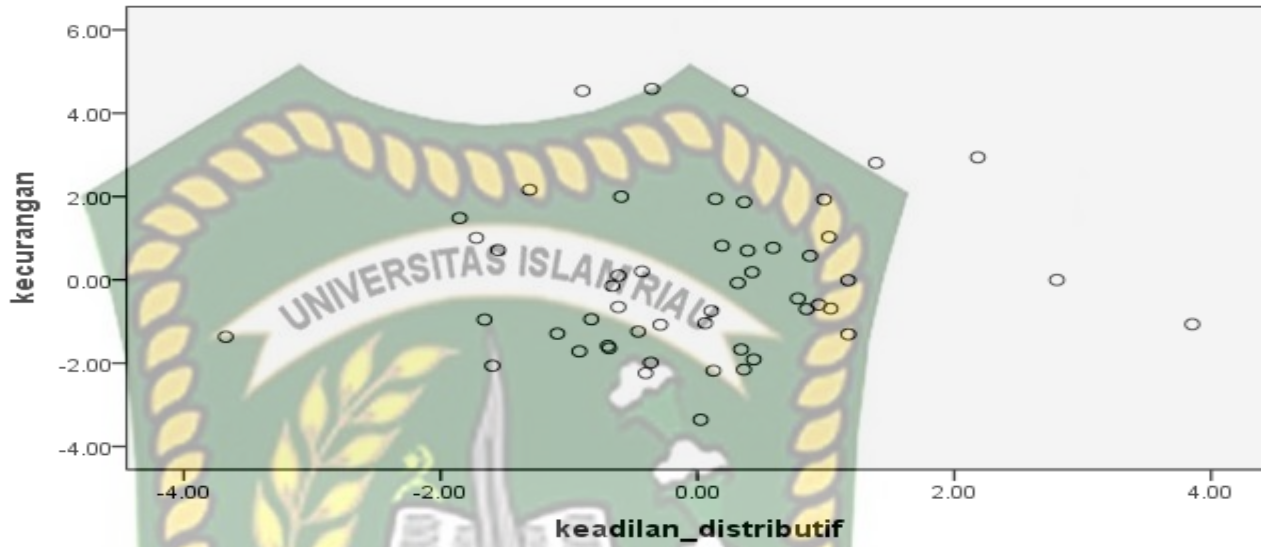
Partial Regression Plot

Dependent Variable: kecurangan



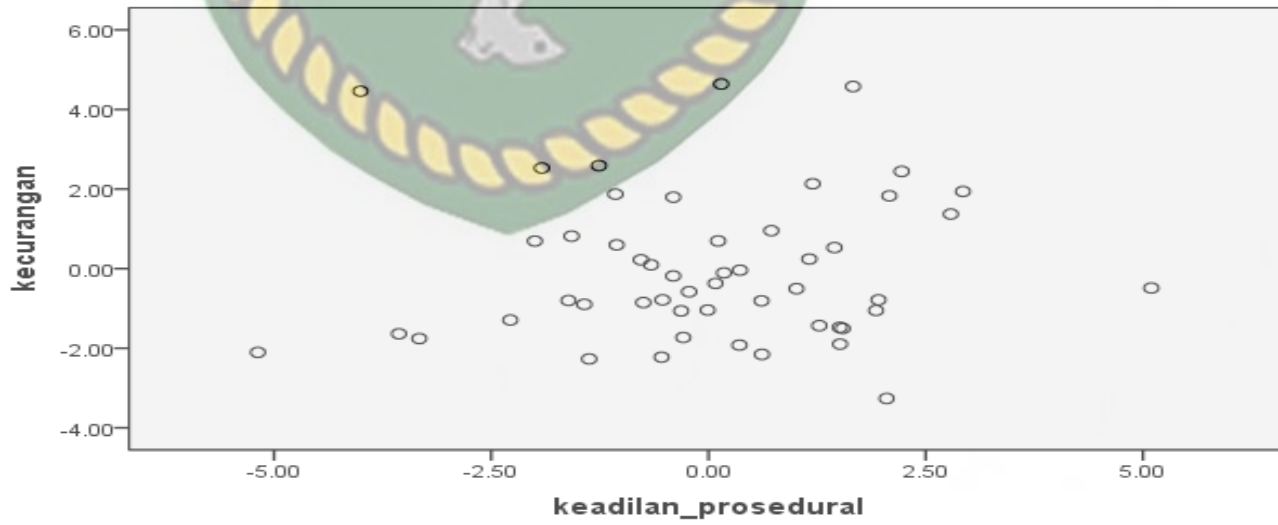
Partial Regression Plot

Dependent Variable: kecurangan



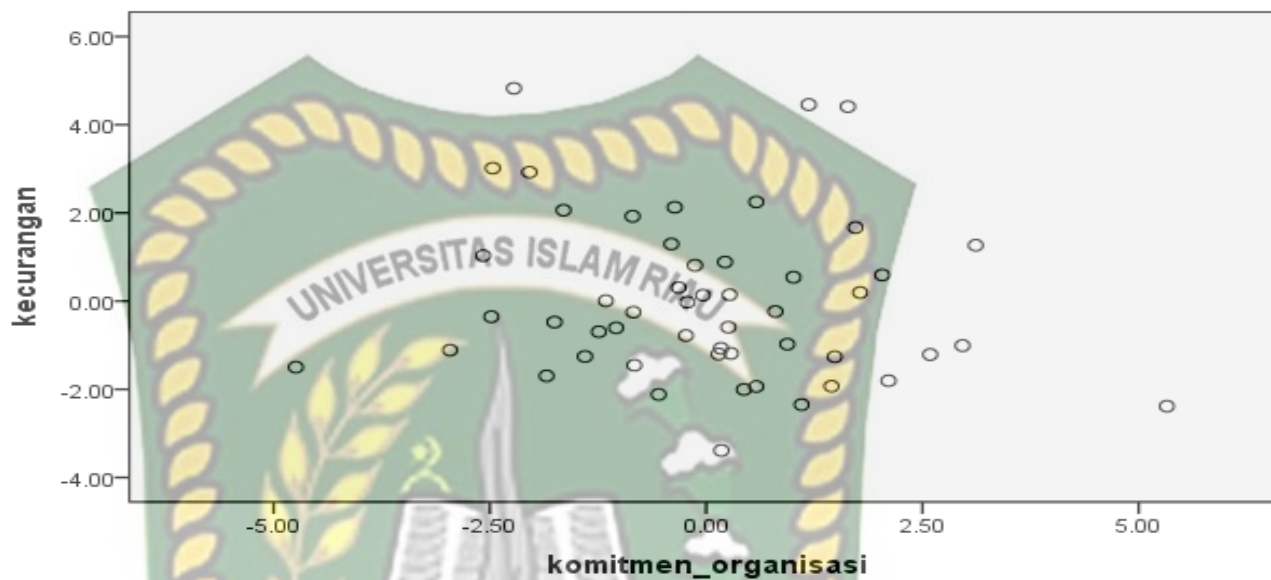
Partial Regression Plot

Dependent Variable: kecurangan



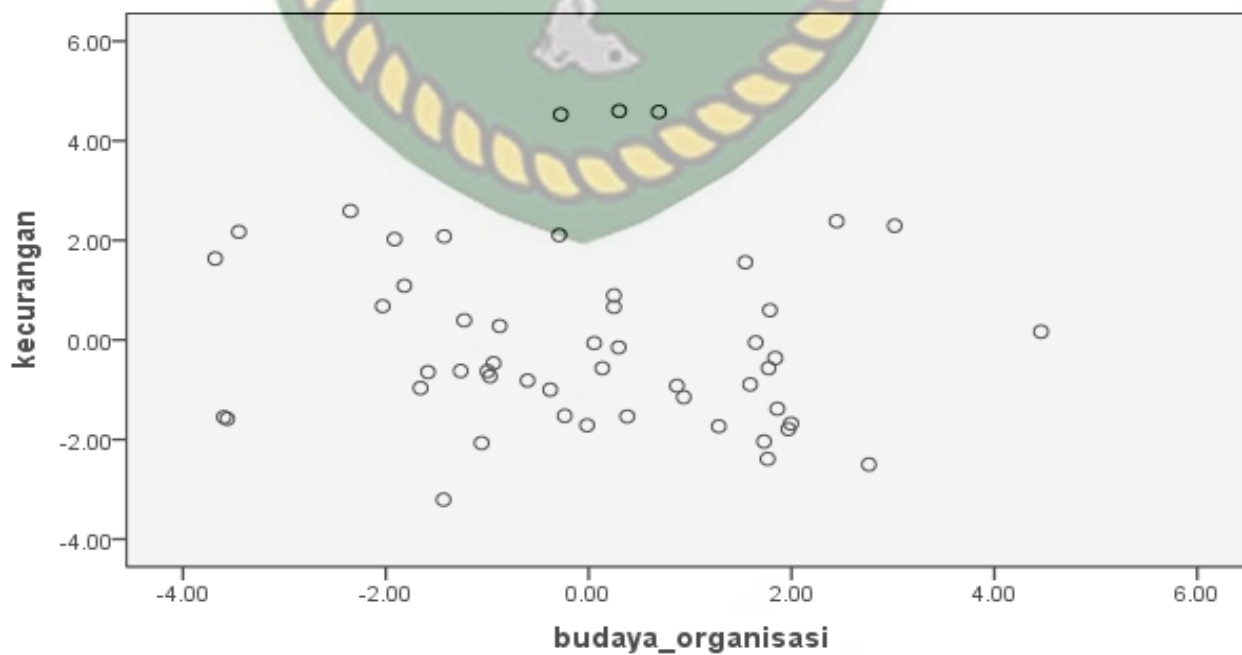
Partial Regression Plot

Dependent Variable: kecurangan



Partial Regression Plot

Dependent Variable: kecurangan





Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau